

**PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM/
*INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 MARET/*MARCH* 2024, 31 DESEMBER/*DECEMBER* 2023 DAN/*AND*
1 JANUARI/*JANUARY* 2023**

DAN/*AND*

**UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR/
FOR THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARET/*MARCH* 2024 DAN/*AND* 2023**



PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk

(Dahulu PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk)

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
PER 31 MARET 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN
1 JANUARI 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN
YANG BERAKHIR PADA TANGGAL-TANGGAL
31 MARET 2024 DAN 2023**

**PT PANTAI INDAH KAPUK DUA Tbk
(d/h PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk)
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENTS
OF RESPONSIBILITIES ON
INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 MARCH 2024, 31 DECEMBER 2023 AND
1 JANUARY 2023
AND FOR
THE THREE-MONTH PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

**PT PANTAI INDAH KAPUK DUA Tbk
(formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk)
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

- Nama : Sugianto Kusuma
Alamat Kantor : Office Tower Agung Sedayu
Group Lantai 8 dan 10.
Jl. Marina Raya, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara

Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Pluit Permai Raya Nomor 20,
RT/RW 001/004, Pluit,
Penjaringan, Jakarta Utara

Nomor Telepon : 021 - 29417685
Jabatan : Presiden Direktur
- Nama : Yohanes Edmond Budiman
Alamat Kantor : Office Tower Agung Sedayu
Group Lantai 8 dan 10.
Jl. Marina Raya, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara

Alamat Domisili/sesuai
KTP atau Kartu Identitas
Lain : Jl. Buana Biru Besar II/45,
RT/RW 004/009, Kembangan
Utara, Jakarta Barat

Nomor Telepon : 021 - 29417685
Jabatan : Direktur Keuangan

We, the undersigned below :

- Name : Sugianto Kusuma
Office Address : Office Tower Agung Sedayu
Group Lantai 8 dan 10.
Jl. Marina Raya, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara

Home Address/as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Pluit Permai Raya Nomor 20,
RT/RW 001/004, Pluit,
Penjaringan, Jakarta Utara

Telephone Number : 021 - 29417685
Position : President Director
- Name : Yohanes Edmond Budiman
Office Address : Office Tower Agung Sedayu
Group Lantai 8 dan 10.
Jl. Marina Raya, Kamal Muara,
Penjaringan, Jakarta Utara

Home Address/ as stated in
Residence Identity Card
or Other Identity Card : Jl. Buana Biru Besar II/45,
RT/RW 004/009, Kembangan
Utara, Jakarta Barat

Telephone Number : 021 - 29417685
Position : Finance Director



PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk

(Dahulu PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk)

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

declare that :

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements;*
2. *The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;*
3. a. *All information presented in the Interim Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;*
b. *The Interim Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;*
4. *We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.*

We certify that our Statements are true.

Jakarta, 29 April/April 2024

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Directors



Sugianto Kusuma
Presiden Direktur/*President Director*

Yohanes Edmond Budiman
Direktur Keuangan/*Finance Director*

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN
1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024, 31 DECEMBER 2023 AND
1 JANUARY 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	1 Januari/ January 2023	
ASET					ASSETS
Aset lancar					Current assets
Kas dan setara kas	5	1,807,473,405	1,069,812,157	1,650,672,386	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga		290,744	348,935	1,580,784	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain:	6				Other receivables:
- Pihak berelasi	20	18,346,387	384,653,237	2,875,544	Related parties -
- Pihak ketiga		850,542,333	855,200,885	4,170,910	Third parties -
Persediaan	7	14,414,657,443	14,042,447,023	12,336,299,888	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka		112,791,160	61,645,775	74,430,649	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	8a	<u>1,488,213,846</u>	<u>1,434,979,006</u>	<u>961,739,413</u>	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar		<u>18,692,315,318</u>	<u>17,849,087,018</u>	<u>15,031,769,574</u>	Total current assets
Aset tidak lancar					Non-current assets
Deposito berjangka		170,464,057	278,939,259	150,304,763	Time deposits
Piutang lain-lain - pihak berelasi	6,20	2,661,463,350	2,664,063,675	3,281,307,413	Other receivables - related party
Persediaan	7	12,638,627,184	12,178,257,334	8,833,953,682	Inventories
Investasi pada saham	20	702,398,075	703,519,783	653,824,312	Investment in shares
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 8.425.357 (31 Desember 2023: Rp 7.060.808 dan 1 Januari 2023: Rp 30.350.986)		54,331,262	28,013,471	50,622,334	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 8,425,357 (31 December 2023: Rp 7,060,808 and 1 January 2023: Rp 30,350,986)
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp nil (31 Desember 2023: Rp nil dan 1 Januari 2023: Rp 36.250)		-	-	79,750	Tax amnesty assets - net of accumulated depreciation of Rp nil (31 December 2023: Rp nil and 1 January 2023: Rp 36,250)
Aset hak-guna		-	-	7,266,374	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	8e	9,555,873	9,320,208	561,082	Deferred tax assets
Aset lain-lain		<u>1,030,767</u>	<u>804,746</u>	<u>243,246</u>	Other assets
Jumlah aset tidak lancar		<u>16,237,870,568</u>	<u>15,862,918,476</u>	<u>12,978,162,956</u>	Total non-current assets
Jumlah aset		<u>34,930,185,886</u>	<u>33,712,005,494</u>	<u>28,009,932,530</u>	Total assets

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN
1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024, 31 DECEMBER 2023 AND
1 JANUARY 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	1 Januari/ January 2023		
LIABILITAS				LIABILITIES	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities	
Utang bank jangka pendek	-	-	10,000,000	Short-term bank loans	
Utang usaha:	9			Trade payables:	
- Pihak berelasi	20	1,161,202	2,291,709	Related parties -	
- Pihak ketiga		805,527,059	788,164,409	Third parties -	
Utang lain-lain:				Other payables:	
- Pihak berelasi	20	87,869,514	175,133,488	Related parties -	
- Pihak ketiga		1,924,433	1,972,767	Third parties -	
Utang pajak	8b	62,523,089	48,272,052	Taxes payable	
Akrual		11,143,986	70,988,668	Accruals	
Uang muka pelanggan	10	8,292,362,773	7,741,381,535	Advances from customers	
Utang obligasi		-	-	Bonds payable	
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:	
- Utang bank	11	134,774,946	128,763,971	Bank loans -	
- Liabilitas pembiayaan konsumen		-	-	Consumer financing -	
- Liabilitas sewa		-	-	loans	
- Liabilitas imbalan kerja	12	40,394,525	38,880,344	Lease liabilities -	
			37,411,586	Employee benefit -	
				obligations	
Jumlah liabilitas jangka pendek		<u>9,437,681,527</u>	<u>8,995,848,943</u>	<u>14,920,521,850</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities	
Uang muka pelanggan	10	5,501,735,129	5,056,136,633	5,031,892,017	Advances from customers
Bagian jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities - net of current portion:	
- Utang bank	11	583,981,254	516,968,695	511,232,191	Bank loans -
- Liabilitas pembiayaan konsumen		-	-	279,931	Consumer financing -
- Liabilitas sewa		-	-	2,528,181	loans
- Liabilitas imbalan kerja	12	55,894,334	54,015,762	33,080,651	Lease liabilities -
				Employee benefit -	
				obligations	
Jumlah liabilitas jangka panjang		<u>6,141,610,717</u>	<u>5,627,121,090</u>	<u>5,579,012,971</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas		<u>15,579,292,244</u>	<u>14,622,970,033</u>	<u>20,499,534,821</u>	Total liabilities

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024, 31 DESEMBER 2023 DAN
1 JANUARI 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 MARCH 2024, 31 DECEMBER 2023 AND
1 JANUARY 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>1 Januari/ January 2023</u>	
EKUITAS					EQUITY
Modal saham					<i>Share capital</i>
Modal dasar -					<i>Authorised -</i>
50.000.000.000 saham					<i>50,000,000,000 shares</i>
(1 Januari 2023:					<i>(1 January 2023:</i>
27.880.000.000 saham					<i>27,880,000,000 shares)</i>
dengan nilai nominal Rp 100					<i>with par value of Rp 100</i>
(Rupiah penuh) per saham;					<i>(full Rupiah) per share;</i>
modal ditempatkan dan					<i>issued and paid -</i>
disetor -					<i>15,627,150,000 shares</i>
15.627.150.000 saham					<i>(1 January 2023:</i>
(1 Januari 2023:					<i>13,530,000,000 shares)</i>
13.530.000.000 saham	13	1,562,715,000	1,562,715,000	1,353,000,000	<i>Additional paid-in capital</i>
Tambahan modal disetor	14	10,958,017,265	10,958,017,265	530,781,775	<i>Equity on merging entities</i>
Ekuitas <i>merging entities</i>		-	-	132,183,106	<i>Retained earnings:</i>
Saldo laba:					<i>Appropriated -</i>
- Dicadangkan		2,893,111	2,893,111	10,000	<i>Unappropriated -</i>
- Belum dicadangkan		532,025,007	409,646,661	139,349,620	
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk		13,055,650,383	12,933,272,037	2,155,324,501	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	15	6,295,243,259	6,155,763,424	5,355,073,208	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas		19,350,893,642	19,089,035,461	7,510,397,709	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas		34,930,185,886	33,712,005,494	28,009,932,530	Total liabilities and equity

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/1 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023	INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023			
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)			
	2024 (3 bulan)/ (3 months)	Catatan/ Notes	2023 (3 bulan)/ (3 months)¹⁾	
Operasi yang dilanjutkan				Continuing operations
Pendapatan neto	640,355,195	16	877,432,109	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(269,158,745)</u>	17	<u>(408,195,949)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	371,196,450		469,236,160	Gross profit
Beban penjualan	(25,546,954)	18	(10,381,865)	<i>Selling expenses</i>
Beban umum dan administrasi	(69,993,554)	18	(51,976,407)	<i>General and administrative expenses</i>
Bagian atas (rugi)/laba bersih entitas asosiasi	(1,121,708)		529,285	<i>Share of net (loss)/profit of associate</i>
Penghasilan keuangan	26,444,948		43,275,327	<i>Finance income</i>
Beban keuangan	(6,743,498)		(10,411,581)	<i>Finance costs</i>
Lain-lain, neto	<u>(236,178)</u>		<u>3,511,779</u>	<i>Others, net</i>
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	293,999,506		443,782,698	Profit before final tax and income tax
Pajak final	<u>(16,030,708)</u>	8c	<u>(21,938,132)</u>	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	277,968,798		421,844,566	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(5,855,617)</u>	8d	<u>(1,065,441)</u>	Income tax expense
Laba setelah efek penyesuaian rugi dari merging entities	272,113,181		420,779,125	Profit after effect of adjustment of loss from merging entities
Efek penyesuaian rugi merging entities	<u>-</u>		<u>24,870,047</u>	Effect of adjustment of loss from merging entities
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	272,113,181		445,649,172	Profit for the period from continuing operations
Operasi yang dihentikan				Discontinued operations
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	<u>-</u>		<u>535,965</u>	Profit for the period from discontinued operations
Laba periode berjalan	<u>272,113,181</u>		<u>446,185,137</u>	Profit for the period

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 2/2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN INTERIM UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	<i>INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)</i>			
	2024 (3 bulan/ (3 months))	Catatan/ Notes	2023 (3 bulan/ (3 months) ¹⁾	
Laba periode berjalan	272,113,181		446,185,137	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-		-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	<u>272,113,181</u>		<u>446,185,137</u>	<i>Total comprehensive income for the period</i>
Laba yang diatribusikan kepada:				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	122,378,346		179,595,793	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>149,734,835</u>		<u>266,589,344</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>272,113,181</u>		<u>446,185,137</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	122,378,346		179,595,793	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>149,734,835</u>	15b	<u>266,589,344</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>272,113,181</u>		<u>446,185,137</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari:				<i>Total comprehensive income attributable to owners of the parent arises from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	122,378,346		179,059,828	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	-		<u>535,965</u>	<i>Discontinued operations</i>
	<u>122,378,346</u>		<u>179,595,793</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh) dari:				<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	7.83	19	13.23	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	-		<u>0.04</u>	<i>Discontinued operations</i>
	<u>7.83</u>		<u>13.27</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

Catatan/ Notes	Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to owners of the parent									
	Modal saham/ Share capital	Tambahannya modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entities/ Equity on merging entities	Saldo laba/Retained earnings			Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated	Jumlah saldo laba/ Total retained earnings				
Saldo pada 1 Januari 2023	1,353,000,000	530,781,775	132,183,106	10,000	139,349,620	139,359,620	2,155,324,501	5,355,073,208	7,510,397,709	Balance as at 1 January 2023
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	-	(24,870,047)	-	-	-	(24,870,047)	-	(24,870,047)	Equity on merging entities
Uang muka setoran modal	-	-	-	-	-	-	-	17,320,123	17,320,123	Capital contribution in advance
Peralihan ke kepentingan non-pengendali	-	-	-	-	-	-	-	9,750,000	9,750,000	Transfer to non- controlling interest
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	179,595,793	179,595,793	179,595,793	266,589,344	446,185,137	Total comprehensive income for the period
Saldo pada 31 Maret 2023	<u>1,353,000,000</u>	<u>530,781,775</u>	<u>107,313,059</u>	<u>10,000</u>	<u>318,945,413</u>	<u>318,955,413</u>	<u>2,310,050,247</u>	<u>5,648,732,675</u>	<u>7,958,782,922</u>	Balance as at 31 March 2023
Saldo pada 1 Januari 2024	1,562,715,000	10,958,017,265	-	2,893,111	409,646,661	412,539,772	12,933,272,037	6,155,763,424	19,089,035,461	Balance as at 1 January 2024
Dividen	-	-	-	-	-	-	-	(10,255,000)	(10,255,000)	Dividend
Jumlah laba komprehensif periode berjalan	-	-	-	-	122,378,346	122,378,346	122,378,346	149,734,835	272,113,181	Total comprehensive income for the period
Saldo pada 31 Maret 2024	<u>1,562,715,000</u>	<u>10,958,017,265</u>	<u>-</u>	<u>2,893,111</u>	<u>532,025,007</u>	<u>534,918,118</u>	<u>13,055,650,383</u>	<u>6,295,243,259</u>	<u>19,350,893,642</u>	Balance as at 31 March 2024

Catatan atas laporan keuangan merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the interim financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/1 - Schedule

LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024 (3 bulan)/ (3 months)	Catatan/ Notes	2023 (3 bulan)/ (3 months)¹⁾	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	1,636,993,120		1,458,809,498	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lainnya	(1,267,062,416)		(1,359,104,373)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	(49,809,497)		(37,063,600)	Cash paid to employees
Kas digunakan untuk aktivitas operasi	320,121,207		62,641,525	Cash used by operating activities
Penerimaan bunga	6,930,620		14,505,883	Receipt of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(11,440,567)		(40,343)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak final	(37,985,524)		(41,953,717)	Payment of final tax
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	277,625,736		35,153,348	Net cash flows generated from operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari piutang lain-lain dari pihak berelasi	383,763,151		5,181,015	Receipt of other receivables from related parties
Pencairan deposito berjangka	146,981,653		25,796,333	Disbursement of time deposits
Penerimaan bunga dari piutang lain-lain dari pihak ketiga	14,390,717		16,972,222	Receipt of interest from other receivables from third parties
Penerimaan dari penjualan aset tetap	5,464,699		5,452,106	Proceeds from sales of fixed assets
Penempatan deposito berjangka	(38,506,451)		(12,811,507)	Placement of time deposits
Perolehan aset tetap	(27,682,340)		(2,561,164)	Purchase of fixed assets
Penambahan piutang lain-lain dari pihak berelasi	(17,456,301)		(24,776,174)	Addition of other receivables from related parties
Penerimaan dari divestasi pada entitas anak	-		11,066,250	Proceeds from divestment in subsidiary
Penambahan pinjaman piutang lain-lain dari pihak ketiga	-	25	(1,370,000,000)	Addition of other receivables from third parties
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas investasi	466,955,128		(1,345,680,919)	Net cash flows generated from/(used in) investing activities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
INTERIM
UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR
31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**INTERIM CONSOLIDATED STATEMENTS OF
CASH FLOWS
FOR THE THREE-MONTHS PERIOD ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2024 (3 bulan)/ (3 months)	Catatan/ Notes	2023 (3 bulan)/ (3 months)¹⁾	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	29,956,502	22	1,856,049,659	Receipt of other payables to related parties
Penerimaan utang bank	124,868,188	22	156,363,341	Proceeds from bank loans
Pembayaran bunga utang lain-lain pihak berelasi dan utang obligasi	(62,847,330)		(12,998,111)	Payment of interest on other payables to related parties and bonds payable
Pembayaran utang bank	(51,844,654)	22	(92,484,200)	Payment of bank loans
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	(40,308,824)	22	(1,137,380,108)	Payment of other payables to related parties
Pembayaran bunga pinjaman bank	(6,743,498)		(10,307,354)	Payment of interest on bank loans
Penerimaan setoran modal dari pihak nonpengendali	-	15	17,320,123	Proceeds from capital contribution from non-controlling interests
Pembayaran utang obligasi	-	22	(620,563,242)	Payment of bonds payable
Pembayaran liabilitas sewa	-	22	(1,175,605)	Payment of lease liabilities
Pembayaran bunga liabilitas sewa	-		(98,673)	Payment of interest on lease liabilities
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	-	22	(46,655)	Payment of consumer financing loans
Pembayaran bunga liabilitas pembiayaan konsumen	-		(5,554)	Payment of interest on consumer financing loans
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(6,919,616)		154,673,621	Net cash flows (used in)/generated from financing activities
Peningkatan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	737,661,248		(1,155,853,950)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	1,069,812,157		1,650,672,386	Cash and cash equivalents at beginning of period
Kas dan setara kas pada akhir periode	1,807,473,405	5	494,818,436	Cash and cash equivalents at end of period

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian interim.

¹⁾ As restated, see Note 24.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these interim consolidated financial statements.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

a. Pendirian Perseroan

PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (dahulu PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk) ("Perseroan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Ivonne Barnetha Sinyal, S.H. tanggal 8 Desember 2000 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20932 HT.01.01.TH.2002 tanggal 28 Oktober 2002.

Anggaran Dasar Perseroan telah mengalami beberapa kali perubahan, dengan perubahan terakhir berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Fathiah Helmi S.H. tanggal 20 Desember 2023 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh Perseroan. Akta perubahan ini telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Penerimaan Pemberitahuan No. AHU-AH.01.03-0160617 tanggal 21 Desember 2023.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perseroan, maksud dan tujuan Perseroan adalah bergerak dalam bidang perindustrian, aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen. Perseroan dan Entitas Anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi industri macam-macam wadah dari logam berupa kaleng kemas, pengolahan hasil perikanan dan real estat. Pada tanggal pelaporan, Perseroan bergerak dalam bidang aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen dan seluruh entitas anak Perseroan bergerak dalam bidang real estat.

Perseroan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001.

1. GENERAL INFORMATION

a. Establishment of the Company

PT Pantai Indah Kapuk Dua Tbk (formerly PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk) ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 13 of Ivonne Barnetha Sinyal, S.H. dated 8 Desember 2000 and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-20932 HT.01.01.TH.2002 dated 28 October 2002.

The Company's Articles of Association have been amended several times, with the most recent change as stated in the Notarial Deed No. 2 of Fathiah Helmi S.H. dated 20 December 2023 concerning the increase of issued and fully paid share capital of the Company. This amendment has been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in the Notification Acceptance Letter No. AHU-AH.01.03-0160617 dated 21 December 2023.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in manufacturing, holding company and management consulting activities. The Company and its subsidiaries engage in several businesses consisting of various metal containers such as packaging cans, fishery products processing and real estate. As at the reporting date, the Company is engaged in holding company and management consulting activities and all of the Company's subsidiaries are engaged in real estate activity.

The Company commenced commercial operations in 2001.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perseroan (lanjutan)

Perseroan berkedudukan di Jakarta dan berkantor di Office Tower Agung Sedayu Group Lantai 8 dan 10 Jl. Marina Raya, Kamal Muara, Penjaringan, Jakarta Utara.

Perseroan dikendalikan oleh entitas induk langsung, PT Multi Artha Pratama, yang berkedudukan di Jakarta dan entitas induk utama Perseroan adalah PT Agung Sedayu dan PT Tunas Mekar Jaya, berkedudukan di Jakarta.

b. Penawaran umum

Kebijakan/Tindakan Perusahaan	Tanggal/ Date	Policies/Corporate Actions
Penawaran umum perdana 150.000.000 saham, dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham, harga penawaran Rp 108 (nilai penuh) per saham.	6 Desember/ December 2018	Initial public offering of 150,000,000 shares, with a par value of Rp 100 (full amount) per share, offering price of Rp 108 (full amount) per share.
Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu atas 13.120.000.000 saham dengan harga Rp 500 (nilai penuh) per saham.	29 Juli/July 2022	Limited public offering with preemptive rights of 13,120,000,000 shares at the price of Rp 500 (full amount) per share.
Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu atas 2.097.150.000 saham dengan harga Rp 5.000 (nilai penuh) per saham.	22 November/ November 2023	Limited public offering with preemptive rights of 2,097,150,000 shares at the price of Rp 5,000 (full amount) per share.

Seluruh saham Perseroan telah dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia.

All of the Company's issued shares are listed on the Indonesia Stock Exchange.

c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak ("Grup") dan Entitas Asosiasi

c. The Company and Subsidiaries' Structure (the "Group") and Associate

	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>	<u>Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership</u>		<u>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
				<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Entitas anak/Subsidiaries							
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Bangun Kosambi Sukses (BKS)	Tangerang	Real estat/ Real estate	2020	51.00%	51.00%	14,491,496,189	10,924,973,453
PT Panorama Eka Tunggal (PET)	Tangerang	Real estat/ Real estate	2023	99.51%	99.51%	1,473,633,873	1,347,238,820
PT Bumindo Mekar Wibawa (BMW)	Tangerang	Real estat/ Real estate	2021	94.07%	94.07%	3,056,692,646	2,782,849,552
PT Cahaya Inti Sentosa (CISN)	Tangerang	Real estat/ Real estate	2022	99.33%	99.33%	5,046,734,613	4,653,792,744

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak
("Grup") dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' Structure
(the "Group") and Associate (continued)**

	Kedudukan/ <i>Domicile</i>	Kegiatan usaha/ <i>Nature of business</i>	Mulai beroperasi komersial/ <i>Commencement of commercial</i>	Persentase kepemilikan efektif/ <i>Effective percentage of ownership</i>		Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ <i>Total assets (before elimination)</i>	
				31 Maret/ <i>March 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>	31 Maret/ <i>March 2024</i>	31 Desember/ <i>December 2023</i>
Kepemilikan langsung/Direct ownership							
PT Jaya Indah Sentosa (JIS)	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	2022	93.06%	93.06%	1,539,577,619	1,483,956,742
PT Kemilau Karya Utama (KKU)	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	2022	90.14%	90.14%	1,230,045,295	1,410,339,589
PT Karunia Utama Selaras (KUS)	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	2024	99.15%	99.15%	2,058,545,801	2,037,088,189
PT Sumber Cipta Utama (SCU)	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	2018	90.91%	90.91%	1,971,301,535	1,804,084,392
PT Sharindo Matratama (SHM)	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	2021	90.91%	90.91%	1,909,294,274	1,645,433,454
Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership							
PT Mega Andalan Sukses (MAS)*	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	2020	26.01%	26.01%	9,913,062,201	9,786,910,811
PT Cahaya Kencana Indah (CKI)*	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	2024	29.07%	29.07%	1,264,380,602	825,253,263
PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang (CGIC)*	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	Belum beroperasi <i>Pre-operating</i>	26.01%	26.01%	2,478,130,051	2,116,809,813
PT Agung Surya Gemerlap (ASGE)*	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	Belum beroperasi <i>Pre-operating</i>	50.80%	50.80%	500,000	500,000
Entitas asosiasi/Associate							
PT Fin Centerindo Satu (FCS)*	Tangerang	Real estat/ <i>Real estate</i>	Belum beroperasi <i>Pre-operating</i>	20.40%	20.40%	2,235,414,673	2,178,021,845

* Kepemilikan tidak langsung melalui BKS

* Indirect ownership through BKS

PT Windublambangan Sejati (WBS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 12 dari Kornelius Widiandhoko Wicaksono S.H., M.Kn., tanggal 6 Februari 2023, Perseroan melakukan pengalihan saham kepada Hendra Hasan Kustarjo sebesar Rp 9.750.000 (9.750 saham) dengan nilai transaksi sebesar Rp 11.066.250.

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Kornelius Widiandhoko Wicaksono S.H., M.Kn., tanggal 5 Juni 2023, Perseroan melakukan pengalihan saham kepada Woen Tommy Sentana sebesar Rp 5.000.000 (5.000 saham) dengan nilai transaksi sebesar Rp 5.675.000.

PT Windublambangan Sejati (WBS)

Based on Notarial Deed No. 12 of Kornelius Widiandhoko Wicaksono S.H., M.Kn., dated 6 February 2023, the Company has transferred shares to Hendra Hasan Kustarjo amounting to Rp 9,750,000 (9,750 shares) with transaction value amounting Rp 11,066,250.

Based on Notarial Deed No. 2 of Kornelius Widiandhoko Wicaksono S.H., M.Kn., dated 5 June 2023, the Company has transferred shares to Woen Tommy Sentana amounting to Rp 5,000,000 (5,000 shares) with transaction value amounting Rp 5,675,000.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak
("Grup") dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' Structure
(the "Group") and Associate (continued)**

PT Windublambangan Sejati (WBS)
(lanjutan)

PT Windublambangan Sejati (WBS)
(continued)

Berdasarkan Akta Notaris No. 5 dari Kornelius Widiandhoko Wicaksono S.H., M.Kn., tanggal 8 Juni 2023, Perseroan melakukan pengalihan saham kepada Yudia Prananta Wardhana sebesar Rp 5.000.000 (5.000 saham) dengan nilai transaksi sebesar Rp 5.675.000.

Based on Notarial Deed No. 5 of Kornelius Widiandhoko Wicaksono S.H., M.Kn., dated 8 June 2023, the Company has transferred shares to Yudia Prananta Wardhana amounting to Rp 5,000,000 (5,000 shares) with transaction value amounting Rp 5,675,000.

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Kornelius Widiandhoko Wicaksono S.H., M.Kn., tanggal 12 Juni 2023, Perseroan melakukan pengalihan saham kepada Lisnilawati sebesar Rp 5.000.000 (5.000 saham) dengan nilai transaksi sebesar Rp 5.675.000.

Based on Notarial Deed No. 10 of Kornelius Widiandhoko Wicaksono S.H., M.Kn., dated 12 June 2023, the Company has transferred shares to Lisnilawati amounting to Rp 5,000,000 (5,000 shares) with transaction value amounting Rp 5,675,000.

Selisih antara nilai transaksi dengan nilai nominal atas transaksi di atas tersebut dicatat sebagai "Lain-lain, neto" pada laba rugi. Sebagai akibat dari transaksi di atas, Perseroan sudah tidak memiliki kepemilikan saham atas WBS. Berikut ini merupakan rekonsiliasi arus kas yang diperoleh atas pelepasan WBS:

Difference between transaction value with par value of the above transactions are recorded as "Others, net" in the profit or loss. As a result of the transactions above, the Company does not own any shares ownership in WBS. The following is the reconciliation of cash received from divestment of WBS:

Total imbalan kas yang diperoleh	28,091,250
Dikurangi saldo kas yang dilepas:	
- Kas dan setara kas	(1,710,011)

Total considerations received
Less balance of cash disposed:
Cash and cash equivalents -

Arus kas masuk bersih dari pelepasan WBS	26,381,239
---	------------

Net cash inflow from
divestment of WBS

PT Bangun Kosambi Sukses (BKS)

PT Bangun Kosambi Sukses (BKS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Fathiah Helmi S.H., tanggal 25 Agustus 2022, Perseroan melakukan investasi pada BKS sebesar Rp 6.499.921 (104.082 saham) yang mewakili kepemilikan sebesar 51%.

Based on Notarial Deed No. 10 of Fathiah Helmi S.H., dated 25 August 2022, the Company has invested in BKS amounting to Rp 6,499,921 (104,082 shares) representing the ownership of 51%.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak
("Grup") dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' Structure
(the "Group") and Associate (continued)**

PT Panorama Eka Tunggal (PET)

PT Panorama Eka Tunggal (PET)

Berdasarkan Akta Notaris No. 6 dari Edison Jingga, S.H., M.H., tanggal 6 Juni 2023, Perseroan dan BKS melakukan investasi pada PET sebesar masing-masing Rp 99.000 dan Rp 1.000 (masing-masing 99 dan 1 saham) yang mewakili kepemilikan sebesar masing-masing 99% dan 1%.

Based on Notarial Deed No. 6 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated 6 June 2023, the Company and BKS has invested in PET amounting to Rp 99,000 and Rp 1,000, respectively (99 and 1 shares, respectively) representing the ownership of 99% and 1%, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 116 dari Edison Jingga, S.H., M.H., tanggal 25 September 2023, Perseroan dan BKS melakukan peningkatan investasi pada PET menjadi sebesar masing-masing Rp 198.099.000 dan Rp 2.001.000 (masing-masing 198.099 dan 2.001 saham) yang mewakili kepemilikan sebesar masing-masing 99% dan 1%.

Based on Notarial Deed No. 116 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated 25 September 2023, the Company and BKS has increased their investment in PET to the amount of Rp 198,099,000 and Rp 2,001,000, respectively (198,099 and 2,001 shares, respectively) representing the ownership of 99% and 1%, respectively.

Berdasarkan Akta Notaris No. 113 dari Edison Jingga, S.H., M.H., tanggal 15 Desember 2023, Perseroan dan BKS melakukan peningkatan investasi pada PET menjadi sebesar masing-masing Rp 1,189.099.000 dan Rp 12.001.000 (masing-masing 1.189.099 dan 12.001 saham) yang mewakili kepemilikan sebesar masing-masing 99% dan 1%.

Based on Notarial Deed No. 113 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated 15 December 2023, the Company and BKS has increased their investment in PET to the amount of Rp 1,189,099,000 and Rp 12,001,000, respectively (1,189,099 and 12,001 shares, respectively) representing the ownership of 99% and 1%, respectively.

PT Bumindo Mekar Wibawa (BMW)

PT Bumindo Mekar Wibawa (BMW)

Berdasarkan Akta Notaris No. 92 dari Edison Jingga, S.H., M.H., tanggal 13 Desember 2023, Perseroan melakukan investasi pada BMW sebesar Rp 1.268.000.000 (1.585.000 saham) yang mewakili kepemilikan sebesar 94,07%.

Based on Notarial Deed No. 92 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated 13 December 2023, the Company has invested in BMW amounting to Rp 1,268,000,000 (1,585,000 shares) representing the ownership of 94.07%.

PT Cahaya Inti Sentosa (CISN)

PT Cahaya Inti Sentosa (CISN)

Berdasarkan Akta Notaris No. 86 dari Edison Jingga, S.H., M.H., tanggal 13 Desember 2023, Perseroan melakukan investasi pada CISN sebesar Rp 4.159.500.000 (88.500 saham) yang mewakili kepemilikan sebesar 99,33%.

Based on Notarial Deed No. 86 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated 13 December 2023, the Company has invested in CISN amounting to Rp 4,159,500,000 (88,500 shares) representing the ownership of 99.33%.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak
("Grup") dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries' Structure
(the "Group") and Associate (continued)**

PT Jaya Indah Sentosa (JIS)

PT Jaya Indah Sentosa (JIS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 82 dari Edison
Jingga, S.H., M.H., tanggal 13 Desember
2023, Perseroan melakukan investasi pada
JIS sebesar Rp 1.273.000.000 (670.000
saham) yang mewakili kepemilikan sebesar
93,06%.

*Based on Notarial Deed No. 82 of Edison
Jingga, S.H., M.H., dated 13 December 2023,
the Company has invested in JIS amounting to
Rp 1,273,000,000 (670,000 shares)
representing the ownership of 93.06%.*

PT Kemilau Karya Utama (KKU)

PT Kemilau Karya Utama (KKU)

Berdasarkan Akta Notaris No. 84 dari Edison
Jingga, S.H., M.H., tanggal 13 Desember
2023, Perseroan melakukan investasi pada
KKU sebesar Rp 460.800.000 (4.800.000
saham) yang mewakili kepemilikan sebesar
90,14%.

*Based on Notarial Deed No. 84 of Edison
Jingga, S.H., M.H., dated 13 December 2023,
the Company has invested in KKU amounting to
Rp 460,800,000 (4,800,000 shares)
representing the ownership of 90.14%.*

PT Karunia Utama Selaras (KUS)

PT Karunia Utama Selaras (KUS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 88 dari Edison
Jingga, S.H., M.H., tanggal 13 Desember
2023, Perseroan melakukan investasi pada
KUS sebesar Rp 1.656.143.750 (70.250
saham) yang mewakili kepemilikan sebesar
99,15%.

*Based on Notarial Deed No. 88 of Edison
Jingga, S.H., M.H., dated 13 December 2023,
the Company has invested in KUS amounting
to Rp 1,656,143,750 (70,250 shares)
representing the ownership of 99.15%.*

PT Sumber Cipta Utama (SCU)

PT Sumber Cipta Utama (SCU)

Berdasarkan Akta Notaris No. 109 dari Edison
Jingga, S.H., M.H., tanggal 15 Desember
2023, Perseroan melakukan investasi pada
SCU sebesar Rp 327.500.000 (500.000
saham) yang mewakili kepemilikan sebesar
90,91%.

*Based on Notarial Deed No. 109 of Edison
Jingga, S.H., M.H., dated 15 December 2023,
the Company has invested in SCU amounting
to Rp 327,500,000 (500,000 shares)
representing the ownership of 90.91%.*

PT Sharindo Matratama (SHM)

PT Sharindo Matratama (SHM)

Berdasarkan Akta Notaris No. 90 dari Edison
Jingga, S.H., M.H., tanggal 13 Desember
2023, Perseroan melakukan investasi pada
SHM sebesar Rp 340.000.000 (1.000.000
saham) yang mewakili kepemilikan sebesar
90,91%.

*Based on Notarial Deed No. 90 of Edison
Jingga, S.H., M.H., dated 13 December 2023,
the Company has invested in SHM amounting
to Rp 340,000,000 (1,000,000 shares)
representing the ownership of 90.91%.*

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. Struktur Perseroan dan Entitas Anak
("Grup") dan Entitas Asosiasi (lanjutan)**

**c. The Company and Subsidiaries (the
"Group") and Associate's Structure
(continued)**

PT Mega Andalan Sukses (MAS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 dari Edison
Jingga, S.H., M.H., tanggal 25 Agustus 2022,
BKS melakukan investasi pada MAS sebesar
Rp 4.699.823 (104.082 saham) yang mewakili
kepemilikan sebesar 51%.

PT Mega Andalan Sukses (MAS)

Based on Notarial Deed No. 95 of Edison
Jingga, S.H., M.H., dated 25 August 2022,
BKS has invested in MAS amounting to
Rp 4,699,823 (104,082 shares) representing
the ownership of 51%.

**PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang
(CGIC)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Edison
Jingga, S.H., M.H., tanggal 25 Agustus 2022,
BKS melakukan investasi pada CGIC sebesar
Rp 1.799.578 (104.082 saham) yang mewakili
kepemilikan sebesar 51%.

**PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang
(CGIC)**

Based on Notarial Deed No. 94 of Edison
Jingga, S.H., M.H., dated 25 August 2022,
BKS has invested in CGIC amounting to Rp
1,799,578 (104,082 shares) representing the
ownership of 51%.

PT Cahaya Kencana Indah (CKI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 127 dari Edison
Jingga, S.H., M.H., tanggal 29 Oktober 2019,
BKS melakukan investasi pada CKI sebesar
Rp 342.000 (342 saham) yang mewakili
kepemilikan sebesar 57%.

PT Cahaya Kencana Indah (CKI)

Based on Notarial Deed No. 127 of Edison
Jingga, S.H., M.H., dated 29 October 2019,
BKS has invested in CKI amounting to Rp
342,000 (342 shares) representing the
ownership of 57%.

PT Agung Surya Gemerlap (ASGE)

Berdasarkan Akta Notaris No. 87 dari Edison
Jingga, S.H., M.H., tanggal 17 Juni 2023, BKS
melakukan investasi pada ASGE sebesar Rp
498.000 (498 saham) yang mewakili
kepemilikan sebesar 99%.

PT Agung Surya Gemerlap (ASGE)

Based on Notarial Deed No. 87 of Edison
Jingga, S.H., M.H., dated 17 June 2023, BKS
has invested in ASGE amounting to
Rp 498,000 (498 shares) representing the
ownership of 99%.

PT Fin Centerindo Satu (FCS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 dari Wiwik
Condro, S.H., tanggal 28 Juni 2018, BKS
melakukan investasi pada FCS sebesar
Rp 600.000 (600.000 saham) yang mewakili
kepemilikan sebesar 40%.

PT Fin Centerindo Satu (FCS)

Based on Notarial Deed No. 41 of Wiwik
Condro, S.H., dated 28 June 2018, BKS has
invested in FCS amounting to Rp 600,000
(600,000 shares) representing the ownership
of 40%.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

d. Board of Commissioners, Directors, Audit Committee and Employees

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perseroan adalah sebagai berikut:

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the members of the Company's Boards of Commissioners, Directors and Audit Committee were as follows:

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Wakil Komisaris Utama
Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen
Komisaris Independen
Komisaris Independen

Susanto Kusumo
Phiong Phillipus Darma
Steven Kusumo
Richard Halim Kusuma
Hardjo Subroto Lilik
Prof. Djisman Simandjuntak
Adi Pranoto Leman

Board of Commissioners

President Commissioner
Vice President Commissioner
Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner
Independent Commissioner

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur
Direktur

Sugianto Kusuma
Alexander Halim Kusuma
Surya Pranoto Budihardjo
Markus Kusumaputra
Ipeng Widjoyo
Arthur Salim
Gianto Gunara
Yohanes Edmond Budiman

Directors

President Director
Vice President Director
Vice President Director
Director
Director
Director
Director
Director

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota

Hardjo Subroto Lilik
Prof. Djisman Simandjuntak
Purba Sibarani

Audit Committee

Chairman
Members
Members

Pada tanggal 31 Maret 2024, Grup memiliki 237 (31 Desember 2023: 302) karyawan tetap - tidak diaudit.

As at 31 March 2024, the Group had 237 (31 December 2023: 302) permanent employees - unaudited.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

e. Issuance of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 29 April 2024.

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Directors on 29 April 2024.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL**

**2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION POLICY**

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia ("DSAK-IAI") serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards ("SFAS") and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards ("ISFAS") issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants ("DSAK-IAI") and the Capital Market Regulatory Regulations.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept and the accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are material to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

Pada bulan November 2023, DSAK-IAI menerbitkan siaran pers mengenai perubahan penomoran PSAK dan ISAK dalam Standar Akuntansi Keuangan Indonesia. Grup telah menerapkan perubahan tersebut pada laporan keuangan konsolidasian pada periode yang berakhir 31 Maret 2024.

In November 2023, DSAK-IAI published a press release regarding the changes to the numbering of SFAS and ISFAS in the Indonesian Financial Accounting Standards. The Group has applied the changes in these consolidated financial statements for the period ended 31 March 2024.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Changes to SFAS and ISFAS

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2024, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2024, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- Amendemen PSAK 116 "Sewa" tentang liabilitas sewa dalam jual dan sewa balik.
- Amendemen PSAK 201 "Penyajian laporan keuangan" tentang liabilitas jangka panjang dengan kovenan.
- Amendemen PSAK 207 "Laporan arus kas" dan PSAK 107 "Instrumen keuangan: pengungkapan" tentang pembiayaan pemasok.

- *Amendment to SFAS 116 "Lease" on lease liabilities in sales and leaseback.*
- *Amendment to SFAS 201 "Presentation of financial statements" on long-term liabilities with covenant.*
- *Amendment to SFAS 207 "Cash flow statement" and SFAS 107 "Financial instruments: disclosure" on supplier financing.*

Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2024 adalah sebagai berikut:

Amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2024 are as follows:

Efektif 1 Januari 2025

Effective 1 January 2025

- Amendemen PSAK 221 "Pengaruh perubahan kurs valuta asing" tentang kekurangan ketertukaran.

- *Amendment to SFAS 221 "The effects of changes in foreign exchange rates" on lack of exchangeability.*

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amendemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

As at the date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments and improvements on the Group's consolidated financial statements.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

b. Principles of consolidation

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perseroan dan entitas anak.

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(i) Entitas anak

(i) Subsidiaries

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date on which that control ceases.

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 109 "Instrumen keuangan" dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 109 "Financial instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) Subsidiaries (continued)

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

Grup menerapkan PSAK 338 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Berdasarkan PSAK 338 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

The Group adopted SFAS 338 (Revised 2012), "Business combination of entities under common control". Under SFAS 338 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the transaction is recognised at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

Penyesuaian bagian kepentingan Grup atas aset neto entitas yang seolah-olah telah bergabung tersebut disajikan sebagai "Ekuitas *Merging Entities*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rugi/laba neto dari entitas yang bergabung dicatat sebagai "efek penyesuaian rugi/(laba) dari *merging entities*" pada laba rugi.

The adjustments that pertain to the Group in net assets of such as combining entity is presented in "Equity on Merging Entities" in the consolidated statements of financial position. The net loss/profit of the combining entity were recorded as "effect of adjustment of loss/(profit) from merging entities" in the profit or loss.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Entitas asosiasi

(ii) Associates

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi diakui dalam laba rugi. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates is recognised in the profit or loss. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates are impaired.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Perubahan kepemilikan

(iii) Changes in ownership interest

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan nonpengendali yang tidak mengakibatkan hilangnya kendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas Grup. Perubahan dalam kepemilikan menghasilkan penyesuaian antara nilai tercatat dari kepentingan pengendali dan nonpengendali untuk mencerminkan kepentingan relatifnya di entitas anak. Selisih antara jumlah penyesuaian untuk kepentingan nonpengendali dan imbalan yang dibayarkan atau diterima diakui dalam ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik Grup.

The Group treats transactions with non-controlling interests that do not result in a loss of control as transactions with equity owners of the Group. A change in ownership interest results in an adjustment between the carrying amounts of the controlling and non-controlling interests to reflect their relative interests in the subsidiary. Any difference between the amount of the adjustment to non-controlling interests and any consideration paid or received is recognised in equity attributable to owners of the Group.

Ketika Grup tidak lagi mengkonsolidasikan atau mencatat menggunakan metode ekuitas untuk investasi karena hilangnya pengendalian, pengendalian bersama atau pengaruh signifikan, maka kepentingan yang masih tersisa atas entitas diukur kembali berdasarkan nilai wajarnya, dan perubahan nilai tercatat diakui dalam laba rugi.

When the Group ceases to consolidate or equity account for an investment because of a loss of control, joint control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value at the date when the control is lost, with the change in carrying amount recognised in profit or loss.

Nilai tercatat awal adalah sebesar nilai wajar untuk kepentingan pengukuran kembali kepentingan yang tersisa sebagai entitas asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan. Di samping itu, jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain sehubungan dengan entitas tersebut dicatat seolah-olah Grup telah melepas aset atau liabilitas terkait. Hal ini dapat berarti bahwa jumlah yang sebelumnya diakui pada pendapatan komprehensif lain direklasifikasi ke laba rugi.

The fair value is the initial carrying amount for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset. In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(iii) Perubahan kepemilikan (lanjutan)

(iii) Changes in ownership interest
(continued)

Jika kepemilikan saham pada ventura bersama atau entitas asosiasi berkurang namun pengendalian bersama atau pengaruh signifikan dipertahankan, hanya sebagian proporsional dari jumlah yang telah diakui sebelumnya dalam pendapatan komprehensif lainnya yang direklasifikasi ke laba rugi jika diperlukan.

If the ownership interest in a joint venture or an associate is reduced but joint control or significant influence is retained, only a proportionate share of the amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to profit or loss where appropriate.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

(i) Functional and presentation currency

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency.

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada saat itu. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laba rugi.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the profit or loss.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kurs yang digunakan (Rupiah penuh) masing-masing adalah Rp 15.853 dan Rp 15.416 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the foreign exchange rates used (full Rupiah) were Rp 15,853 and Rp 15,416, respectively, per USD1, which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

d. Instrumen keuangan

d. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

1. *Financial instruments at amortised cost*
2. *Financial instruments at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI")*

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, dan deposito berjangka. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables, and time deposits. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, plus transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals and borrowings. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

(iii) Instrumen keuangan disalinghapuskan

(iii) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

e. Penurunan nilai aset keuangan

e. Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

e. Penurunan nilai aset keuangan (lanjutan)

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 109, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 109, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

e. Impairment of financial assets (continued)

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 109, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of SFAS 109, the identified impairment loss was immaterial.

f. Kas dan setara kas

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan tidak dibatasi penggunaannya.

f. Cash and cash equivalents

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, and not used as collateral and not restricted in use.

g. Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan atau dibatasi pencairannya dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari satu tahun dari tanggal pelaporan disajikan sebagai deposito berjangka pada aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

g. Time deposits

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted and time deposits with maturities of more than one year from reporting date, are presented as time deposits on non-current assets in the consolidated statement of financial position.

h. Piutang usaha dan lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

h. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

h. Piutang usaha dan lain-lain (lanjutan)

h. Trade and other receivables (continued)

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan material, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is material, less any provision for impairment.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih.

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and selling expenses.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari persediaan di masa yang akan datang.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis at estimated future usage or sale of inventory.

Persediaan real estat yang terdiri dari tanah yang belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, bangunan dalam konstruksi dan bangunan siap dijual dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Real estate inventories consisting of undeveloped land, land under development, buildings under construction and building ready for sale are stated at cost or net realisable value, whichever is lower.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

i. Persediaan (lanjutan)

i. Inventories (continued)

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

The cost of undeveloped land consists of pre-development costs and cost of the land. The cost of undeveloped land is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah atau bangunan tersedia untuk dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

The cost of land under development consists of cost of undeveloped land, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. Total costs of land under development is transferred to land or building available for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi akan dipindahkan ke bangunan tersedia untuk dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

The cost of building under construction consists of the construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs. The cost of building under construction is transferred to the building available for sale when it is completed and ready for sale.

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

The real estate development costs which are capitalised to the real estate development project are:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

- Land pre-acquisition costs;
- Land acquisition cost;
- Project direct costs;

- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalised to development projects. Capitalisation of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

i. Persediaan (lanjutan)

i. Inventories (continued)

Grup tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek, atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada saat terjadinya.

The Group accumulates the costs of project development although the realisation of projected revenue is lower than the capitalised project costs, however, the Group recognises provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalised project costs and is charged to expense as incurred.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode rata-rata tertimbang masing-masing proyek.

Costs capitalised to real estate project development are allocated to each real estate unit using the weighted average of each project method.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat pada laba rugi diakui pada saat terjadinya.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognised in profit or loss when incurred.

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognised as part of the cost of the land and not amortised. The legal renewal costs of land rights are recognised as intangible asset and amortised over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

**2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)**

j. Aset tetap (lanjutan)

j. Fixed assets (continued)

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana	10 - 20	<i>Buildings and infrastructures</i>
Kendaraan	4 - 8	<i>Vehicles</i>
Inventaris	4 - 8	<i>Equipments</i>

Akumulasi biaya perolehan, konstruksi bangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of acquisition, construction of buildings (including borrowing costs incurred) and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed asset, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

Ketika aset tetap dihentikan pengakuannya atau dijual, nilai tercatat dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang menghasilkan laba atau rugi yang disajikan dalam laba rugi.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

k. Impairment of non-financial assets

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

At the end of each reporting dates, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash-generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash-generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against profit and loss.

l. Sewa

l. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

I. Sewa (lanjutan)

I. Leases (continued)

(i) Grup merupakan penyewa

(i) The Group as the lessee

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan terpisah sebagai bagian dari "aset tidak lancar".

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified separately as part of "non-current assets".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low value assets.

(ii) Grup merupakan pesewa

(ii) The Group as the lessor

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

m. Utang usaha dan lain-lain

m. Trade and other payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa yang telah diterima diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods and services that have been acquired outside ordinary course and business. Accounts payable and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Pinjaman

n. Borrowings

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

n. Pinjaman (lanjutan)

n. Borrowings (continued)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

o. Provisi

o. Provision

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal atas jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Provisions are recognised when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajibannya. Apabila provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajibannya kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Kewajiban pensiun

Pension obligations

Grup telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

The Group has implemented the applicable law in calculating the employee benefit obligations, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Grup hanya memiliki program imbalan pasti, yaitu program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

The Group only have a defined benefit plan, which is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi.

Past service cost are recognised immediately in the profit or loss.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING POLICY
INFORMATION (continued)

p. Imbalan kerja (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Pension obligations (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income when incurred.

q. Perpajakan

q. Taxation

(i) Pajak penghasilan kini dan tangguhan

(i) Current and deferred income tax

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laba rugi, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di masing-masing entitas.

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in the profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is determined based on the taxable income for the period calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date for each entity.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing entitas pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for each entity in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

q. Perpajakan (lanjutan)

q. Taxation (continued)

(ii) Pajak final

(ii) Final tax

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pendapatan Grup yang berasal dari penjualan real estat dan sewa tanah dan bangunan dikenakan pajak final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi tanpa memperhitungkan laba atau rugi yang berasal dari transaksi tersebut.

In accordance with Indonesian Tax regulations, the Group's revenues from real estate sales and land and building rentals are subjected to final tax. Final tax is imposed on the gross value of transactions without taking into account the gain or loss arising from the transactions.

Beban pajak final diakui pada periode akuntansi dimana pendapatan terkait diakui.

Final tax expense is recognised in the accounting period in which the related revenue is recognised.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

The differences between carrying amounts of assets and liabilities subjected to final tax and related tax basis are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

r. Biaya emisi saham

r. Stock issuance cost

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perseroan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam laporan posisi keuangan konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum penawaran umum terbatas, dicatat sebagai biaya ditangguhkan. Dalam hal penawaran umum tidak dilaksanakan maka biaya emisi akan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the consolidated statement of financial position. Stock issuance cost that occur before the limited public offering, are recorded as deferred charges. In case the public offering is not carried out, the issuance cost will be charged to profit or loss for the period.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

s. Pendapatan dan beban

s. Revenue and expenses

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 115 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

The Group recognises revenues in accordance with SFAS 115 "Revenue from contracts with customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

1. *Identify contracts with customers, whereby the Group records contracts with customers only if the following criterias are met:*

- *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
- *The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred*
- *The contract has commercial substance*
- *It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred*

2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).*

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer. Revenue from services is recognised when services have been rendered and performance obligation has been satisfied based on the arrangements with customers.

Pendapatan real estat biasanya diakui pada saat serah terima aset yang dibuktikan dengan surat serah terima.

Real estate revenues are usually recognised during the handover of the asset which is evidenced by a handover letter.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat terpenuhi, maka semua pembayaran yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "uang muka dari pelanggan".

If any of the above criteria are not met, all payments received from the customers are recorded as "advances from customer".

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

s. Pendapatan dan beban (lanjutan)

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

s. Revenue and expenses (continued)

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

t. Laba per saham

Lab a per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

t. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perseroan. Pembagian dividen diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui oleh resolusi Direksi dan persetujuan telah diperoleh dari Dewan Komisaris.

u. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 224 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

v. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 224 "Related party disclosures".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

All material transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

w. Segmen operasi

w. Operating segment

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

x. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang dihentikan

x. Assets held for sale and discontinued operations

Aset diklasifikasikan sebagai aset dimiliki untuk dijual ketika nilai tercatatnya akan dipulihkan terutama melalui transaksi penjualan daripada melalui pemakaian berlanjut dan penjualannya sangat mungkin terjadi. Aset ini dicatat pada nilai yang lebih rendah antara jumlah tercatat dan nilai wajar setelah dikurangi biaya untuk menjual, kecuali untuk aset-aset seperti aset pajak tangguhan, aset yang terkait dengan imbalan kerja, aset keuangan dan properti investasi yang dicatat pada nilai wajar, yang secara khusus dikecualikan dari persyaratan ini.

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Kerugian penurunan nilai awal atau selanjutnya diakui atas penurunan nilai aset ke nilai wajar dikurangi dengan biaya untuk menjual aset. Keuntungan diakui atas peningkatan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual aset, tetapi tidak boleh melebihi akumulasi rugi penurunan nilai yang telah diakui sebelumnya. Keuntungan atau kerugian yang sebelumnya tidak diakui pada tanggal penjualan aset tidak lancar (atau kelompok lepasan) diakui pada tanggal penghentian pengakuan.

Assets are classified as assets held for sale when their carrying amount is to be recovered principally through a sale transaction rather than through continuing use and a sale is considered highly probable. They are stated at the lower of carrying amount and fair value less costs to sell, except for assets such as deferred tax assets, assets arising from employee benefits, financial assets and investment property that are carried at fair value, which are specifically exempt from this requirement.

Aset tidak boleh disusutkan atau diamortisasi selama diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual. Bunga dan beban lainnya yang dapat diatribusikan pada liabilitas dari kelompok lepasan yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual tetap diakui.

Assets are not depreciated or amortised while they are classified as held for sale. Interest and other expenses attributable to the liabilities of a disposal group classified as held for sale continue to be recognised.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

2. INFORMASI KEBIJAKAN AKUNTANSI
MATERIAL (lanjutan)

2. MATERIAL ACCOUNTING
INFORMATION (continued)

**x. Aset dimiliki untuk dijual dan operasi yang
dihentikan (lanjutan)**

**x. Assets held for sale and discontinued
operations (continued)**

Aset yang diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan aset dalam kelompok lepasan yang dimiliki untuk dijual disajikan secara terpisah dari aset lainnya dalam laporan posisi keuangan.

Assets held for sale are presented separately from the other assets in the statements of financial position. The liabilities directly associated with assets held for sale are presented separately from other liabilities in the statements of financial position.

Operasi yang dihentikan adalah komponen entitas yang telah dilepaskan atau diklasifikasikan sebagai dimiliki untuk dijual dan mewakili lini usaha atau area geografis operasi utama yang terpisah, merupakan bagian dari suatu rencana tunggal terkoordinasi untuk melepaskan lini usaha atau area operasi, atau merupakan suatu entitas anak yang diperoleh secara khusus dengan tujuan dijual kembali. Hasil dari operasi yang dihentikan disajikan secara terpisah dalam laba rugi.

A discontinued operation is a component of the entity that has been disposed of or is classified as held for sale and that represents a separate major line of business or geographical area of operations, is part of a single co-ordinated plan to dispose of such a line of business or area of operations, or is a subsidiary acquired exclusively with a view to resale. The results of discontinued operations are presented separately in profit or loss.

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Faktor-faktor risiko keuangan

Financial risk factors

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, such as market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Risiko pasar

a. Market risk

Risiko tingkat suku bunga

Interest rate risk

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman bank. Risiko tingkat suku bunga dari kas dan setara kas tidak material.

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on bank loans. Interest rate risk from cash and cash equivalents are not material.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Interest rate risk (continued)

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, semua pinjaman bank memiliki tingkat suku bunga tetap. Grup tidak mencatat pinjaman dengan suku bunga tetap pada nilai wajar melalui laba rugi. Oleh karena itu, perubahan suku bunga pada tanggal pelaporan tidak akan mempengaruhi laba rugi.

As at 31 Maret 2024 and 31 December 2023, all bank loans had fixed interest rates. The Group does not account for any fixed rate borrowings at fair value through profit or loss. Therefore, a change in interest rates at the reporting date would not affect profit or loss.

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

b. Risiko kredit

b. Credit risk

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kerugian yang timbul apabila pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

The Group is exposed to credit risks primarily from deposits in banks and a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to fulfil their contractual obligations.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha dari pelanggan, Grup melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

In respect of credit exposures of trade receivables from customers, the Group makes an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitors the customers' payment system and has applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

Untuk piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak berelasi, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan bahwa pihak ketiga dan pihak berelasi memiliki sejarah kredit yang baik. Eksposur kredit dan periode kredit yang diberikan terus dipantau oleh manajemen.

For other receivables from third parties and related parties, the Group implements policies to ensure that third parties and related parties have an appropriate credit history. The credit exposure and credit terms granted are continuously monitored by management.

Untuk simpanan di bank, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

For deposits in banks, the Group has a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/36 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

b. Risiko kredit (lanjutan)

b. Credit risk (continued)

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebagai berikut:

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas di bank dan setara kas	1,807,165,193	1,069,636,896	Cash in bank and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	290,744	348,935	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain:			Other receivables:
- Pihak berelasi	2,679,809,737	3,048,716,912	Related parties -
- Pihak ketiga	850,542,333	855,200,885	Third parties -
Deposito berjangka	170,464,057	278,939,259	Time deposits
	<u>5,508,272,064</u>	<u>5,252,842,887</u>	

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudence liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilising the credit facilities from the bank.

Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan mengelompokkan liabilitas tersebut berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and separate these liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	<u>Jatuh tempo kontraktual kewajiban keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities</u>			<u>Jumlah/ Total</u>	
	<u>Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year</u>	<u>Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years</u>	<u>Setelah 2 tahun/ After 2 years</u>		
31 Maret 2024					31 March 2024
Utang usaha	806,688,261	-	-	806,688,261	Trade payables
Utang lain-lain	89,793,947	-	-	89,793,947	Other payables
Akrua	11,143,986	-	-	11,143,986	Accruals
Utang bank	184,075,433	205,307,487	478,182,703	867,565,623	Bank loans
	<u>1,091,701,627</u>	<u>205,307,487</u>	<u>478,182,703</u>	<u>1,775,191,817</u>	

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

c. Liquidity risk (continued)

	Jatuh tempo kontraktual kewajiban keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities			Jumlah/ Total	
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Setelah 2 tahun/ After 2 years		
31 Desember 2023					31 December 2023
Utang usaha	790,456,118	-	-	790,456,118	Trade payables
Utang lain-lain	177,106,255	-	-	177,106,255	Other payables
Akrua	70,988,668	-	-	70,988,668	Accruals
Utang bank	<u>174,048,075</u>	<u>222,164,142</u>	<u>462,297,826</u>	<u>858,510,043</u>	Bank loans
	<u>1,212,599,116</u>	<u>222,164,142</u>	<u>462,297,826</u>	<u>1,897,061,084</u>	

d. Nilai wajar instrumen keuangan

d. Fair value of financial instruments

Aset dan liabilitas keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, deposito berjangka, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ini mendekati nilai tercatatnya karena pengaruh pendiskontoan tidak material.

The Group's financial assets and liabilities comprises cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables, time deposits, trade payables, other payables, accruals and borrowings. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not material.

Estimasi nilai wajar atas utang bank diestimasi berdasarkan ekspektasi nilai arus kas masa depan yang akan dibayar, didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman yang dapat diperoleh Grup pada tanggal pelaporan.

The fair value of bank loans are estimated on the basis of the discounted value of future cash flows expected to be paid, discounted using rates of interest at which the Group could borrow as at the reporting date.

Pengelolaan risiko modal

Capital risk management

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern while seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Pengelolaan risiko modal (lanjutan)

Capital risk management (continued)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah pinjaman neto dengan jumlah modal. Pinjaman neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

The Group monitors capital on the basis of the *gearing ratio*. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

The *gearing ratios* as at 31 March 2024 and 31 December 2023 were as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Jumlah pinjaman	718,756,200	645,732,666	<i>Total loans</i>
Kas dan setara kas	<u>(1,807,473,405)</u>	<u>(1,069,812,157)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman neto	<u>(1,088,717,205)</u>	<u>(424,079,491)</u>	<i>Net debt</i>
Ekuitas	<u>19,350,893,642</u>	<u>19,089,035,461</u>	<i>Equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>-----</u> -	<u>-----</u> -	<i>Gearing ratio</i>

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi material dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material kinerja keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan di tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

The Group has identified the following matters under which material judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial performance or financial position of the Group reported in future years.

Income taxes and other taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgments and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

The revenue of the entities within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgments and estimates.

All judgments and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax provision in the year in which this determination is made.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kas	308,212	175,261	Cash on hand
Bank	458,436,139	307,073,653	Cash in banks
Deposito berjangka	<u>1,348,729,054</u>	<u>762,563,243</u>	Time deposits
	<u>1,807,473,405</u>	<u>1,069,812,157</u>	

a. Bank

a. Cash in banks

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 20)/Related party (Note 20)	169,190,506	147,071,003
Pihak ketiga/Third parties		
PT Bank Central Asia Tbk	147,776,744	80,351,236
PT Bank Permata Tbk	27,694,227	12,593,638
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	28,536,820	8,440,483
PT Bank Ina Perdana Tbk	19,497,891	6,077,744
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	13,837,947	10,218,759
PT Bank OCBC NISP Tbk	11,178,506	16,177,834
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	10,921,932	1,904,323
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	9,593,355	2,826,455
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9,205,367	9,358,938
PT Bank Nationalnobu Tbk	3,597,648	4,209,545
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2,387,950	2,301,832
PT Bank UOB Indonesia	2,036,649	1,924,928
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	1,819,851	2,986,999
PT Bank Jabar Banten Tbk	<u>1,160,746</u>	<u>629,936</u>
	<u>458,436,139</u>	<u>307,073,653</u>

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 20)/Related party (Note 20)	5,000,000	80,149,171
Pihak ketiga/Third parties		
PT Bank Mega Tbk	522,050,038	118,915,890
PT Bank Tabungan Negara Tbk	454,679,016	181,634,182
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	367,000,000	196,000,000
PT Bank Permata Tbk	-	160,000,000
PT Bank UOB Indonesia	-	25,000,000
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	<u>-</u>	<u>864,000</u>
	<u>1,348,729,054</u>	<u>762,563,243</u>

Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka/
Interest rates per annum on time deposits

2.5% - 6.5%

2.25%-6.75%

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PIUTANG LAIN-LAIN

6. OTHER RECEIVABLES

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 20)	2,679,809,737	3,048,716,912	<i>Related parties (Note 20)</i>
Pihak ketiga:			<i>Third parties:</i>
- PT Surya Sentosa Gelora	705,123,611	705,123,611	<i>PT Surya Sentosa Gelora -</i>
Gemilang (Catatan 25)	145,418,722	150,077,274	<i>Gemilang (Note 25)</i>
- Lain-lain	<u>3,530,352,070</u>	<u>3,903,917,797</u>	<i>Others -</i>
Dikurangi: bagian lancar	<u>(868,888,720)</u>	<u>(1,239,854,122)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian tidak lancar	<u>2,661,463,350</u>	<u>2,664,063,675</u>	<i>Non-current portion</i>

7. PERSEDIAAN

7. INVENTORIES

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Aset lancar			Current assets
Bangunan dalam konstruksi	886,494,662	863,892,095	<i>Buildings under construction</i>
Tanah yang sedang dikembangkan	<u>13,528,162,781</u>	<u>13,178,554,928</u>	<i>Land under development</i>
	<u>14,414,657,443</u>	<u>14,042,447,023</u>	
Aset tidak lancar			Non-current asset
Tanah yang belum dikembangkan	<u>12,638,627,184</u>	<u>12,178,257,334</u>	<i>Undeveloped land</i>
	<u>27,053,284,627</u>	<u>26,220,704,357</u>	

Lokasi pengembangan proyek Grup berada di Tangerang.

The Group's project development is located in Tangerang.

Bangunan dalam konstruksi

Buildings under constructions

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya pembangunan bangunan rumah dan rumah kantor yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction represent construction cost of residential houses and office houses under construction. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

The movement in buildings under construction is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	863,892,095	1,172,387,376	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	142,632,837	204,648,609	<i>Additions</i>
Pengurangan	<u>(120,030,270)</u>	<u>(513,143,890)</u>	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	<u>886,494,662</u>	<u>863,892,095</u>	<i>Ending balance</i>

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

7. INVENTORIES (continued)

Bangunan dalam konstruksi (lanjutan)

Buildings under constructions (continued)

Rincian unit dan luas tanah bangunan dalam konstruksi per 31 Maret 2024 sebagai berikut:

The details of unit and surface area of buildings under construction as at 31 March 2024 is as follows:

	<u>Jumlah unit/ Total unit</u>	<u>Luas tanah (m²)/ Surface area (m²)</u>	
Residensial	2,009	211,472	Residential
Komersial	<u>1,327</u>	<u>164,263</u>	Commercial
	<u>3,336</u>	<u>375,735</u>	

Tanah yang sedang dikembangkan

Land under development

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

The movement in land under development is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	13,178,554,928	11,078,680,854	Beginning balance
Penambahan	498,736,328	2,666,887,159	Additions
Pengurangan	<u>(149,128,475)</u>	<u>(567,013,085)</u>	Deductions
Saldo akhir	<u>13,528,162,781</u>	<u>13,178,554,928</u>	Ending balance

Tanah yang sedang dikembangkan dengan status kepemilikan Hak Guna Bangunan (HGB) seluas 8.188.793 m² per 31 Maret 2024 merupakan tanah kaveling yang telah siap untuk dijual.

Land under development with Building Right Title (HGB) ownership status measuring 8,188,793 m² as at 31 March 2024 is land plots that are ready for sale.

Tanah yang belum dikembangkan

Undeveloped land

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

The movement in undeveloped land is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	12,178,257,334	8,833,953,682	Beginning balance
Penambahan	610,746,134	4,514,763,346	Additions
Pengurangan	<u>(150,376,284)</u>	<u>(1,170,459,694)</u>	Deduction
Saldo akhir	<u>12,638,627,184</u>	<u>12,178,257,334</u>	Ending balance

Tanah yang belum dikembangkan merupakan tanah seluas 7.891.282 m² per 31 Maret 2024.

The undeveloped land is a land areas measuring 7,891,282 m² as at 31 March 2024.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERSEDIAAN (lanjutan)

Jumlah biaya keuangan yang dikapitalisasi ke persediaan pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah masing-masing sebesar Rp 9.040.390 dan Rp 150.703.991.

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, tidak terdapat persediaan Grup yang digunakan sebagai jaminan.

Berdasarkan hasil penelahaan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023.

7. INVENTORIES (continued)

Total finance cost capitalised to inventories as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are Rp 9,040,390 and Rp 150,703,991, respectively.

As at 31 March 2024 and 31 December 2023, the Group's inventories were not used as collateral.

Based on the results of inventories review at year-end, management believes that no provision for impairment of inventories should be made as at 31 March 2024 and 31 December 2023.

8. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Pajak lain-lain:		
- Pasal 23	3,556	-
- Pasal 4(2)	343,994,596	319,932,727
- Pajak pertambahan nilai	1,142,632,139	1,110,405,561
- Lain-lain	1,583,555	4,640,718
	1,488,213,846	1,434,979,006

8. TAXATION

a. Prepaid taxes

Other taxes:
Article 23 -
Article 4(2) -
Value added tax -
Others -

b. Utang pajak

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023
Pajak penghasilan badan:		
- Pasal 25	2,417	2,417
- Pasal 29	2,397,498	7,905,813
	2,399,915	7,908,230
Pajak lain-lain:		
- Pasal 21	1,175,369	889,331
- Pasal 23	326,146	2,888,357
- Pasal 4(2)	24,000,577	21,893,524
- Pajak pertambahan nilai	34,621,082	14,692,610
	60,123,174	40,363,822
	62,523,089	48,272,052

Corporate income taxes:
Article 25 -
Article 29 -

Other taxes:
Article 21 -
Article 23 -
Article 4(2) -
Value added tax -

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

c. Pajak final

c. Final tax

	2024 (3 Bulan)/ (3 Months)	2023 (3 Bulan)/ (3 Months)¹⁾	
Penjualan real estat	16,016,722	21,933,662	<i>Real estate sales</i>
Sewa lahan	<u>13,986</u>	<u>4,470</u>	<i>Land rental</i>
	<u><u>16,030,708</u></u>	<u><u>21,938,132</u></u>	

d. Beban pajak penghasilan

d. Income tax expense

	2024 (3 Bulan)/ (3 Months)	2023 (3 Bulan)/ (3 Months)¹⁾	
Perseroan			<i>The Company</i>
Kini	2,532,359	1,065,441	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(235,665)</u>	<u>-</u>	<i>Deferred</i>
	<u>2,296,694</u>	<u>1,065,441</u>	
Entitas anak			<i>Subsidiaries</i>
Kini	3,558,923	-	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Deferred</i>
	<u>3,558,923</u>	<u>-</u>	
Konsolidasian			<i>Consolidated</i>
Kini	6,091,282	1,065,441	<i>Current</i>
Tangguhan	<u>(235,665)</u>	<u>-</u>	<i>Deferred</i>
	<u><u>5,855,617</u></u>	<u><u>1,065,441</u></u>	

Rekonsiliasi antara laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perseroan untuk tahun yang berakhir 31 Maret 2024 dan 2023 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit before income tax and the Company's taxable income for the years ended 31 March 2024 dan 2023 are as follows:

	2024 (3 Bulan)/ (3 Months)	2023 (3 Bulan)/ (3 Months)¹⁾	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	277,968,798	421,844,566	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	<u>(267,529,280)</u>	<u>(417,001,652)</u>	<i>Profit before income tax of subsidiaries and elimination</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

	2024 (3 Bulan)/ (3 Months)	2023 (3 Bulan)/ (3 Months)¹⁾	
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>10,439,518</u>	<u>4,842,914</u>	<i>Profit before income tax of the Company</i>
Koreksi fiskal	<u>1,071,206</u>	<u>-</u>	<i>Fiscal correction</i>
Penghasilan kena pajak Perseroan	<u>11,510,724</u>	<u>3,777,473</u>	<i>Taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perseroan	<u>2,532,359</u>	<u>831,044</u>	<i>Current income tax of the Company</i>
Pajak penghasilan badan dibayar dimuka Perseroan	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Prepaid corporate income tax of the Company</i>
Utang pajak periode lalu	30,594	100,397	<i>Prior period tax payable</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan Perseroan	2,366,079	1,065,441	<i>Underpayment corporate income tax of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan entitas anak	<u>825</u>	<u>151,169</u>	<i>Underpayment corporate income tax of subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan badan konsolidasian	<u><u>2,397,498</u></u>	<u><u>1,317,007</u></u>	<i>Consolidated corporate income tax payable</i>

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak tahun 2024 didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perseroan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income in 2024 is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its Corporate Income Tax returns.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

d. Beban pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense (continued)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

	2024 (3 Bulan)/ (3 Months)	2023 (3 Bulan)/ (3 Months)¹⁾	
Laba sebelum pajak penghasilan konsolidasian	277,968,798	421,844,566	Consolidated profit before income tax
Laba sebelum pajak penghasilan entitas anak dan eliminasi	<u>(267,529,280)</u>	<u>(417,001,652)</u>	Profit before income tax of subsidiaries and elimination
Laba sebelum pajak penghasilan Perseroan	<u>10,439,518</u>	<u>4,842,914</u>	Profit before income tax of the Company
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	2,296,694	1,065,441	Tax calculated at applicable tax rate
Penyesuaian	<u>-</u>	<u>-</u>	Adjustments
Jumlah beban pajak Perseroan	2,296,694	1,065,441	Total tax expense of the Company
Jumlah beban pajak entitas anak	<u>3,558,923</u>	<u>-</u>	Total tax expense of the subsidiaries
Jumlah beban pajak Grup	<u><u>5,855,617</u></u>	<u><u>1,065,441</u></u>	Total tax expense of the Group

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

	31 Maret/March 2024			
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ ke laba rugi/ Credited to profit or loss	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance
Perseroan				
Liabilitas imbalan kerja	<u>9,320,208</u>	<u>235,665</u>	<u>-</u>	<u>9,555,873</u>

The Company
Employee benefit obligations

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

8. PERPAJAKAN (lanjutan)

8. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

e. Deferred tax assets (continued)

		31 Desember/December 2023				
		Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ ke laba rugi/ Credited to profit or loss^{*)}	Dibebankan ke penghasilan komprehensif lain/ Charged to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perseroan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	115,627	9,491,884	(287,303)	9,320,208		Employee benefit obligations
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(23,989)	23,989	-	-		Difference between commercial and fiscal fixed assets net book value
	<u>91,638</u>	<u>9,515,873</u>	<u>(287,303)</u>	<u>9,320,208</u>		
Entitas anak (WBS)						Subsidiary (WBS)
Liabilitas imbalan kerja	650,405	(650,405)	-	-		Employee benefit obligations
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(180,961)	180,961	-	-		Difference between commercial and fiscal fixed assets net book value
	<u>469,444</u>	<u>(469,444)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>		
	<u>561,082</u>	<u>9,046,429</u>	<u>(287,303)</u>	<u>9,320,208</u>		

Entitas anak Perseroan tidak mengakui pajak tangguhan, karena mayoritas pendapatan entitas anak Perseroan dikenakan pajak final.

The Company's subsidiaries did not recognise any deferred tax, because the majority of the Company's subsidiaries' revenues were subjected to final tax.

f. Administrasi

f. Administration

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

9. UTANG USAHA

9. TRADE PAYABLES

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Pihak berelasi (Catatan 20)	1,161,202	2,291,709	Related parties (Note 20)
Pihak ketiga	<u>805,527,059</u>	<u>788,164,409</u>	Third parties
	<u>806,688,261</u>	<u>790,456,118</u>	

^{*)} Termasuk penghentian pengakuan aset pajak tangguhan sehubungan dengan divestasi WBS (Catatan 1c).

^{*)} Including derecognition of deferred tax assets in relation to divestment of WBS (Note 1c).

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UTANG USAHA (lanjutan)

Utang usaha terutama merupakan utang kepada kontraktor dan pemasok dengan jangka waktu kredit berkisar antara 60 sampai dengan 90 hari.

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

Tidak ada jaminan yang diberikan atas utang usaha.

9. TRADE PAYABLES (continued)

Trade payables mainly represents payable to contractors and suppliers with credit terms of between 60 and 90 days.

All trade payables are in Rupiah currency.

There are no collateral pledged on trade payables.

10. UANG MUKA PELANGGAN

10. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Pihak berelasi (Catatan 20)			<i>Related parties (Note 20)</i>
Uang muka penjualan real estat	560,087,000	560,087,000	<i>Real estate sales advances</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang muka penjualan real estat	13,200,661,263	12,234,160,626	<i>Real estate sales advances</i>
Titipan pelanggan	<u>33,349,639</u>	<u>3,270,542</u>	<i>Customers' deposits</i>
	13,794,097,902	12,797,518,168	
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(8,292,362,773)</u>	<u>(7,741,381,535)</u>	<i>Less: current portion</i>
Bagian jangka panjang	<u>5,501,735,129</u>	<u>5,056,136,633</u>	<i>Non-current portion</i>

Uang muka penjualan real estat merupakan uang muka sehubungan dengan penjualan tanah kaveling, rumah tinggal, rumah kantor dan gudang.

Real estate sales advances represent advances receipts from the sale of land plots, residential houses, office houses and warehouse.

Titipan pelanggan merupakan penerimaan dari pelanggan real estat yang belum teridentifikasi atau yang belum dialokasikan ke transaksi terkait.

Customers' deposits represent receipts from real estate customers which not yet identified or not yet allocated to the respective transactions.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. UTANG BANK

11. BANK LOANS

Kreditur/ Creditor	Suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount		Total fasilitas/ Total facilities		Jangka waktu/ Period
		31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Jual beli atas tagihan (Cessie)/Sale and purchase on bills (Cessie)						
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 20)/ (Note 20)	6.50% - 9.50%	312,003,129	334,636,725	503,412,974	511,679,225	1 Jan 22 - 1 Dec 27
PT Bank Nationalnubu Tbk	6.00% - 8.75%	190,861,282	209,027,854	348,605,766	374,231,295	1 Jun 22 - 1 Dec 33
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	6.75% - 8.25%	<u>215,891,789</u>	<u>102,068,087</u>	290,722,261	141,784,764	28 Sep 22 - 28 May 26
		<u>718,756,200</u>	<u>645,732,666</u>			
Dikurangi: bagian jangka pendek/ Less: current portion		<u>(134,774,946)</u>	<u>(128,763,971)</u>			
Bagian jangka panjang/ Long-term portion		<u>583,981,254</u>	<u>516,968,695</u>			

Fasilitas pinjaman jual beli atas tagihan (Cessie) kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Nationalnubu Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk serta fasilitas kredit modal kerja kepada PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk digunakan sebagai modal kerja.

Sale and purchase on bills (Cessie) facilities to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Nationalnubu Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk and working capital credit facility to PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk were used for working capital.

Selama tahun 2023, pembayaran untuk fasilitas pinjaman jual beli atas tagihan (Cessie) kepada PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Nationalnubu Tbk dan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk masing-masing sebesar Rp 22.646.562, Rp 18.166.573 and Rp 11.031.519.

During 2024, payment for sale and purchase on bills (Cessie) facilities to PT Bank Artha Graha Internasional Tbk, PT Bank Nationalnubu Tbk and PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk amounting to Rp 22,646,562, Rp 18,166,573 and Rp 11,031,519, respectively.

Pada tanggal 31 Maret 2024, tidak terdapat rasio keuangan yang wajib dipenuhi oleh Grup sehubungan dengan perjanjian kredit dengan bank-bank.

As at 31 March 2024, there were no financial ratios required to be complied by the Group related to the credit agreements with the banks.

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanai.

Long-term employee benefits liabilities of the Group are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup tanggal 31 Desember 2023 dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, sedangkan liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup yang diakui di laporan keuangan konsolidasian interim pada tanggal 31 Maret 2024 dan beban imbalan kerja untuk periode tiga bulan yang berakhir pada tanggal 31 Maret 2024 adalah berdasarkan proyeksi yang dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits.

The Group's long-term employee benefit obligations as at 31 December 2023 is valued by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits, while the Group's long-term employee benefit obligations in the interim consolidated financial statements as at 31 March 2024 and post-employment benefits expense for the three-month period ended 31 March 2024 are based on the projections calculated by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi material berikut:

The actuarial valuation was determined using the *projected-unit-credit* method, which considered the following material assumptions:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Tingkat diskonto	6.55% - 7.05%	6.55% - 7.05%	Discount rate
Kenaikan gaji di masa mendatang	6.00%	6.00%	Future salary increase

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	92,896,106	70,492,237	Beginning balance
Dampak dari divestasi WBS	-	(2,956,387)	Impact of divestment in WBS
Biaya jasa kini	2,191,807	10,336,759	Current service cost
Biaya bunga	1,200,946	3,623,022	Interest cost
Biaya jasa lalu	-	19,890,505	Past service cost
Transfer karyawan - neto	-	(4,569,243)	Employee transfer - net
Pengukuran kembali	-	(3,920,787)	Remeasurement
Saldo akhir	96,288,859	92,896,106	Ending balance
Dikurangi: bagian jangka pendek	<u>(40,394,525)</u>	<u>(38,880,344)</u>	Less: current portion
Bagian jangka panjang	<u>55,894,334</u>	<u>54,015,762</u>	Non-current portion

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Beban imbalan kerja	<u>3,392,753</u>	<u>29,281,043</u>	Employee benefit expense

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Maret 2024 adalah 6,47 - 26,9 tahun.

The average duration of the defined benefit obligation as at 31 Maret 2024 were 6.47 - 26.9 years.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**12. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Analisis estimasi jatuh tempo pembayaran imbalan tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted benefit payments is as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Kurang dari satu tahun	37,625,219	38,880,344	Less than a year
Antara satu dan dua tahun	6,234,646	3,561,448	Between one and two years
Antara dua dan lima tahun	22,108,682	23,768,824	Between two and five years
Lebih dari lima tahun	307,785,030	309,688,448	Beyond five years

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

	<u>Perubahan asumsi/ Change in assumptions</u>	<u>Saldo liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit obligations balance</u>		
		<u>Kenaikan asumsi/ Increase in assumption</u>	<u>Penurunan asumsi/ Decrease in assumption</u>	
Tingkat diskonto	1%	(4,245,946)	4,803,577	Discount rate
Kenaikan gaji di masa mendatang	1%	5,206,238	(4,666,135)	Future salary increase

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Management has reviewed the assumptions used and believes that long-term employee benefits liabilities are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

13. MODAL SAHAM

13. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek, PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang saham pada tanggal 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 adalah sebagai berikut:

Based on the Report from a Stock Administration Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the details of shares ownership as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

<u>Pemegang saham/ Shareholders</u>	<u>Jumlah saham/ Number of shares</u>	<u>Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership</u>	<u>Nilai nominal/ Nominal value</u>
PT Multi Artha Pratama	13,939,040,035	89.20%	1,393,904,003
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each less than 5%)	<u>1,688,109,965</u>	<u>10.80%</u>	<u>168,810,997</u>
	<u>15,627,150,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,562,715,000</u>

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan Akta Notaris No. 2 dari Fathiah Helmi S.H. tanggal 20 Desember 2023, Perseroan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 13.530.000.000 menjadi sejumlah 15.627.150.000 saham. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0160617 tanggal 21 Desember 2023.

13. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Notarial Deed No. 2 of Fathiah Helmi S.H. dated 20 Desember 2023, the Company increased the issued and fully paid share capital from 13,530,000,000 shares to 15,627,150,000 shares. The amendment deed had been reported to the the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0160617 dated 21 December 2023.

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian tambahan modal disetor per 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023 sebagai berikut:

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

The detail of additional paid-in capital as at 31 March 2024 and 31 December 2023 are as follows:

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Agio saham	15,504,563,818	15,504,563,818	Stock premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4,546,662,553)	(4,546,662,553)	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pengampunan pajak	<u>116,000</u>	<u>116,000</u>	Tax amnesty
	<u>10,958,017,265</u>	<u>10,958,017,265</u>	

a. Agio saham

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 13.120.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

a. Stock premium

On 23 August 2022, the Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD I) of 13,120,000,000 new registered shares from the Company's portfolio with an offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Pada tanggal 14 Desember 2023, Perseroan melakukan Penawaran Umum Terbatas II dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD II) sebanyak 2.097.150.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perseroan dengan harga penawaran sebesar Rp 5.000 (nilai penuh) per saham.

On 14 December 2023, the Company conducted a Limited Public Offering II by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD II) of 2,097,150,000 new registered shares from the Company's portfolio with an offering price of Rp 5,000 (full amount) per share.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

14. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

a. Agio saham (lanjutan)

a. Stock premium (continued)

Rincian agio saham atas PMHMETD I dan II tersebut sebagai berikut:

The details of stock premium on PMHMETD I and II are as follows:

	PMHMETD I	PMHMETD II	
Jumlah yang diterima	6,560,000,000	10,485,750,000	<i>The amount received</i>
Nilai nominal saham	(1,312,000,000)	(209,715,000)	<i>Par value of the shares</i>
Biaya emisi saham	(9,661,497)	(9,809,685)	<i>Stock issuance cost</i>
Agio saham	<u>5,238,338,503</u>	<u>10,266,225,315</u>	<i>Stock premium</i>

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

b. Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
BKS dan entitas anak	(4,707,741,320)	(4,707,741,320)	BKS dan entitas anak
BMW	(135,966,928)	(135,966,928)	BMW
SHM	(76,453,023)	(76,453,023)	SHM
JIS	(45,757,755)	(45,757,755)	JIS
CISN	(29,736,498)	(29,736,498)	CISN
KUS	(15,492,054)	(15,492,054)	KUS
KKU	422,529,378	422,529,378	KKU
SCU	41,887,055	41,887,055	SCU
WBS	68,592	68,592	WBS
	<u>(4,546,662,553)</u>	<u>(4,546,662,553)</u>	

BKS, BMW, CISN, JIS, KKU, KUS, SCU, dan SHM merupakan entitas sepengendali dengan Perseroan, dimana entitas sepengendali terakhir adalah PT Agung Sedayu dan PT Tunas Mekar Jaya. Hubungan sepengendalian ini tidak bersifat sementara.

BKS, BMW, CISN, JIS, KKU, KUS, SCU, and SHM is an entity under common control with the Company, which the ultimate controller are PT Agung Sedayu and PT Tunas Mekar Jaya. The under common control relationship is not temporary.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penyertaan saham tersebut adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference in value of restructuring transactions among entites under common control for the investment are as follows:

	PMHMETD I	PMHMETD II	
Biaya perolehan	6,499,920,900	9,484,943,750	<i>Acquisition cost</i>
Nilai buku	(1,792,179,580)	(9,645,953,925)	<i>Book value</i>
	<u>4,707,741,320</u>	<u>(161,010,175)</u>	

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

15. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Saldo awal	6,155,763,424	5,355,073,208	<i>Beginning balance</i>
Divestasi pada entitas anak	-	(741,885)	<i>Divestment in subsidiary</i>
Setoran modal	-	2,000	<i>Capital contribution</i>
Uang muka setoran modal	-	244,083,119	<i>Capital contribution in advance</i>
Bagian laba tahun berjalan	149,734,835	511,132,518	<i>Share of profit of the year</i>
Dividen	(10,255,000)	(318,500,000)	<i>Dividend</i>
Saldo dari <i>merging entities</i>	<u>-</u>	<u>364,714,464</u>	<i>Balance from merging entities</i>
Saldo akhir	<u>6,295,243,259</u>	<u>6,155,763,424</u>	<i>Ending balance</i>

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 20 September 2023, pemegang saham BKS telah menyetujui pembagian dividen interim untuk periode 30 Juni 2023 sebesar Rp 650.000.000 dan telah dibayarkan pada tanggal 25 September 2023.

In accordance with the Board of Directors and Commissioners' Circular Decision on 20 September 2023, BKS' shareholders have approved the distribution of interim dividend for period 30 June 2023 amounting to Rp 650,000,000 and has been paid on 25 September 2023.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris pada tanggal 25 Maret 2024, pemegang saham BKS telah menyetujui pembagian dividen untuk periode 31 Desember 2023 sebesar Rp 20.000.000.000.

In accordance with the Board of Directors and Commissioners' Circular Decision on 25 March 2024, BKS' shareholders have approved the distribution of dividend for period 31 December 2023 amounting to Rp 20,000,000,000.

Berdasarkan Keputusan Sirkuler Direksi dan Dewan Komisaris tanggal 25 Maret 2024, pemegang saham SCU telah menyetujui pembagian dividen untuk periode 31 Desember 2023 sebesar Rp 5.000.000.000.

In accordance with the Board of Directors and Commissioners' Circular Decision on 25 March 2024, SCU's shareholders have approved the distribution of dividend for period 31 December 2023 amounting to Rp 5,000,000,000.

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
BKS dan entitas anak	5,926,487,020	5,790,341,343	<i>BKS and subsidiaries</i>
KKU	96,640,969	96,710,787	<i>KKU</i>
JIS	91,850,310	91,540,410	<i>JIS</i>
BMW	71,576,545	72,186,901	<i>BMW</i>
SCU	42,510,671	37,862,876	<i>SCU</i>
CISN	27,834,078	27,851,107	<i>CISN</i>
SHM	24,278,475	25,216,434	<i>SHM</i>
KUS	14,054,460	14,065,906	<i>KUS</i>
PET	<u>10,731</u>	<u>(12,340)</u>	<i>PET</i>
	<u>6,295,243,259</u>	<u>6,155,763,424</u>	

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

15. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak

b. Non-controlling interest in net income of subsidiaries

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
BKS dan entitas anak	146,400,680	266,314,491	<i>BKS and subsidiaries</i>
SCU	4,647,795	-	<i>SCU</i>
JIS	309,899	-	<i>JIS</i>
PET	23,071	-	<i>PET</i>
SHM	(937,959)	-	<i>SHM</i>
BMW	(610,357)	-	<i>BMW</i>
KKU	(69,818)	-	<i>KKU</i>
KUS	(11,447)	-	<i>KUS</i>
CISN	(17,029)	-	<i>CISN</i>
WBS	-	274,853	<i>WBS</i>
	<u>149,734,835</u>	<u>266,589,344</u>	

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup yaitu BKS dan entitas anak.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group which is BKS and subsidiaries.

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
Aset lancar	9,894,888,034	9,659,210,941	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	7,626,114,291	7,438,424,418	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>17,521,002,325</u>	<u>17,097,635,359</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	4,433,956,879	6,380,563,549	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	5,172,131,153	3,035,192,567	<i>Non-current liabilities</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,906,520,590	3,708,899,414	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>4,008,393,703</u>	<u>3,972,979,829</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>17,521,002,325</u>	<u>17,097,635,359</u>	<i>Total liabilities and equity</i>

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

15. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
Pendapatan	506,442,016	859,428,945	<i>Revenues</i>
Laba tahun berjalan	<u>253,035,050</u>	<u>441,871,701</u>	<i>Profit for the year</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>253,035,050</u>	<u>441,871,701</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk	217,621,176	344,229,824	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>35,413,874</u>	<u>97,641,877</u>	<i>Non-controlling interests -</i>
Jumlah	<u>253,035,050</u>	<u>441,871,701</u>	<i>Total</i>
Jumlah laba komprehensif diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
- Pemilik entitas induk	217,621,176	344,229,824	<i>Owners of the parent -</i>
- Kepentingan nonpengendali	<u>35,413,874</u>	<u>97,641,877</u>	<i>Non-controlling interests -</i>
Jumlah	<u>253,035,050</u>	<u>441,871,701</u>	<i>Total</i>

16. PENDAPATAN NETO

16. NET REVENUES

	<u>2024 (3 Bulan/ 3 Months)</u>	<u>2023 (3 Bulan/ 3 Months)¹⁾</u>	
Pendapatan real estat:			<i>Real estate revenues:</i>
Tanah kaveling dan rumah tinggal	618,164,963	874,484,395	<i>Land plots and residential houses</i>
Sewa lahan	139,860	44,703	<i>Land rental</i>
Lainnya	<u>22,050,372</u>	<u>2,862,076</u>	<i>Others</i>
	<u>640,355,195</u>	<u>877,391,174</u>	
Penjualan barang	<u>-</u>	<u>40,935</u>	<i>Sales of goods</i>
	<u>640,355,195</u>	<u>877,432,109</u>	

Untuk detail transaksi dengan pihak berelasi, lihat Catatan 20.

For detail of transactions with related parties, see Note 20.

Pendapatan lainnya - real estat merupakan pendapatan atas denda keterlambatan pembayaran angsuran dan ganti nama kepemilikan properti.

Others revenues - real estate represent revenues regarding penalty for late installment payment and changes of property ownership title.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

17. BEBAN POKOK PENDAPATAN

17. COST OF REVENUES

	2024 (3 Bulan)/ (3 Months)	2023 (3 Bulan)/ (3 Months)¹⁾	
Beban pokok pendapatan real estat	269,158,745	408,145,632	<i>Cost of revenue of real estate</i>
Beban pokok penjualan	-	50,317	<i>Cost of goods sold</i>
	<u>269,158,745</u>	<u>408,195,949</u>	

18. BEBAN USAHA

18. OPERATING EXPENSES

	2024 (3 Bulan)/ (3 Months)	2023 (3 Bulan)/ (3 Months)¹⁾	
Beban penjualan			<i>Selling expenses</i>
Iklan dan promosi	23,936,211	7,736,598	<i>Advertising and promotion</i>
Komisi	1,610,743	2,645,267	<i>Commission</i>
	<u>25,546,954</u>	<u>10,381,865</u>	
Beban umum dan administrasi			<i>General and administrative expenses</i>
Beban karyawan	52,872,370	37,063,600	<i>Employee cost</i>
Sewa	6,709,183	6,887,951	<i>Rental</i>
Beban kantor	3,898,858	3,033,867	<i>Office expenses</i>
Keamanan dan kebersihan	1,627,015	631,439	<i>Security and cleaning</i>
Penyusutan dan amortisasi	1,392,238	2,005,544	<i>Depreciation and amortisation</i>
Sumbangan	1,126,340	48,337	<i>Donation</i>
Lain-lain	2,367,550	2,305,669	<i>Others</i>
	<u>69,993,554</u>	<u>51,976,407</u>	

19. LABA PER SAHAM DASAR

19. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labanya per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023	
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	15,627,150,000	13,530,000,000	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/58 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

19. LABA PER SAHAM DASAR (lanjutan)

19. BASIC EARNINGS PER SHARE (continued)

	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023¹⁾</u>	
Jumlah laba yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari:			Total profit attributable to owners of the parent arises from:
Operasi yang dilanjutkan	122,378,346	179,059,828	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	-	535,965	Discontinued operations
Laba per saham dasar dan dilusian (Rupiah penuh) dari:			Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) from:
Operasi yang dilanjutkan	7.83	13.23	Continuing operations
Operasi yang dihentikan	-	0.04	Discontinued operations

Pada tanggal 31 Maret 2024 dan 2023, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 March 2024 and 2023, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

20. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN PIHAK BERELASI

20. MATERIAL BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transaction

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follow:

<u>Pihak berelasi/ Related parties</u>	<u>Sifat transaksi/ Nature of transactions</u>
Pihak pengendali/Controlling parties	
PT Agung Sedayu	Pinjaman/Borrowing
PT Tunas Mekar Jaya	
Entitas afiliasi/Affiliated entities	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	Penempatan dana dan pemberian fasilitas kredit/Fund placement and providing credit facilities
Entitas sepengendali/Entities under common control	
PT Bintang Alam Makmur	Pinjaman/Borrowing
PT Bintang Cipta Utama	
PT Cakra Karya Semesta	
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	
PT Duta Graha Karya	
PT Kukuh Mandiri Lestari	
PT Mandiri Bangun Makmur	
PT Persada Graha Pertama	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. MATERIAL BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Entitas sepengendali/Entities under common control	
PT Citra Abadi Mandiri	Pendapatan real estat dan pinjaman/Real estate revenues and borrowings
PT Sedayu Sejahtera Abadi	Pembayaran uang muka pembelian real estat/ Payment of advance for purchase of real estate
PT Agung Sedayu Permai	Jasa konstruksi dan pinjaman/Construction service and borrowing
Investasi pada saham/Investment in shares	
PT Fin Centerindo Satu	Investasi saham/Investment in shares
PT Kusuma Putra Alam	
Personil manajemen kunci/Key management personnels	
Dewan Komisaris dan Direksi/ Board of Commissioners and Directors	Kompensasi dan remunerasi/ Compensation and remunerations

b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi

b. Balances and transactions with related parties

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)		
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	<u> </u>	
Kas dan setara kas					Cash and cash equivalents
Bank					Cash in bank
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	169,190,506	147,071,003	0.48%	0.44%	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	<u>5,000,000</u>	<u>80,149,171</u>	<u>0.01%</u>	<u>0.24%</u>	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
	<u>174,190,506</u>	<u>227,220,174</u>	<u>0.49%</u>	<u>0.68%</u>	
Piutang lain-lain					Other receivables
PT Cakra Karya Semesta	2,661,463,350	2,664,063,675	7.62%	7.90%	PT Cakra Karya Semesta
PT Kukuh Mandiri Lestari	7,472,233	383,684,655	0.02%	1.14%	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Mandiri Bangun Makmur	7,495,541	504,563	0.02%	0.00%	PT Mandiri Bangun Makmur
PT Bintang Alam Makmur	2,471,700	-	0.01%	0.00%	PT Bintang Alam Makmur
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>906,913</u>	<u>464,019</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Others (individually below Rp 1,000,000)
	<u>2,679,809,737</u>	<u>3,048,716,912</u>	<u>7.67%</u>	<u>9.04%</u>	

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. MATERIAL BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)		
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Investasi pada saham					Investment in shares
PT Fin Centerindo Satu	652,398,075	653,519,783	1.87%	1.94%	PT Fin Centerindo Satu
PT Kusuma Putra Alam	50,000,000	50,000,000	0.14%	0.15%	PT Kusuma Putra Alam
	<u>702,398,075</u>	<u>703,519,783</u>	<u>2.01%</u>	<u>2.09%</u>	
Deposito berjangka					Time deposits
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	<u>16,313,196</u>	<u>6,373,896</u>	<u>0.05%</u>	<u>0.02%</u>	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk

Piutang lain-lain pihak berelasi dari PT Cakra Karya Semesta (CKS) merupakan piutang atas pemberian dana kepada CKS yang akan digunakan untuk pembelian tanah. Piutang ini akan diselesaikan dengan penyerahan tanah yang dapat terjadi sewaktu-waktu tergantung kesepakatan yang dibuat antara CKS dan pemilik tanah. Piutang ini tidak dikenakan bunga, tidak ada jaminan dan tidak ada jangka waktu pelunasan.

Other receivables related parties from PT Cakra Karya Semesta (CKS) represents receivables for funds provided to CKS for land acquisition. These receivables will be settled through land handover which may incur anytime depends on the agreements between CKS and the land owner. These receivables are non-interest bearing, have no collateral and no repayment period.

Piutang lain-lain dari pihak berelasi selain CKS merupakan piutang operasional dan proyek dimana tidak dikenakan bunga, dapat ditagih sewaktu-waktu dan tidak terdapat jadwal pembayaran.

Other receivables from related parties other than CKS represent receivables for operational and projects which are noninterest bearing, repayable on demand and no payment schedule.

	Jumlah/Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)		
	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	31 Maret/ March 2024	31 Desember/ December 2023	
Utang usaha					Trade payables
PT Agung Sedayu Permai	<u>1,161,202</u>	<u>2,291,709</u>	<u>0.01%</u>	<u>0.02%</u>	PT Agung Sedayu Permai
Utang lain-lain					Other payables
PT Cakra Karya Semesta	75,511,800	61,762,321	0.48%	0.42%	PT Cakra Karya Semesta
PT Agung Sedayu	5,127,500	12,645,000	0.03%	0.09%	PT Agung Sedayu
PT Tunas Mekar Jaya	5,127,500	12,645,000	0.03%	0.09%	PT Tunas Mekar Jaya
PT Duta Graha Karya	2,074,212	-	0.01%	0.00%	PT Duta Graha Karya
PT Bintang Cipta Utama	-	87,166,652	0.00%	0.60%	PT Bintang Cipta Utama
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 1.000.000)	<u>28,502</u>	<u>914,515</u>	<u>0.00%</u>	<u>0.00%</u>	Others (individually below Rp 1,000,000)
	<u>87,869,514</u>	<u>175,133,488</u>	<u>0.55%</u>	<u>1.20%</u>	

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. MATERIAL BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)</u>		
	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	Akrual - bunga				
PT Agung Sedayu	2,500,000	42,492,478	0.02%	0.29%	PT Agung Sedayu
PT Catur Kusuma					PT Catur Kusuma
Abadi Sejahtera	-	8,023,031	0.00%	0.05%	Abadi Sejahtera
PT Citra Abadi					PT Citra Abadi
Mandiri	-	2,030,774	0.00%	0.01%	Mandiri
PT Persada Graha					PT Persada Graha
Pertama	-	1,479,979	0.00%	0.00%	Pertama
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 1.000.000)	-	2,280,678	0.00%	0.01%	Others (individually below Rp 1,000,000)
	<u>2,500,000</u>	<u>56,306,940</u>	<u>0.02%</u>	<u>0.36%</u>	

Utang lain-lain kepada pihak berelasi merupakan utang tanpa jaminan dan tanpa bunga serta dapat jatuh tempo sewaktu-waktu.

Other payables to related parties represent borrowing without collateral and without interest which is repayable on demand.

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)</u>		
	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Desember/ December 2023</u>	
	Uang muka pelanggan				
PT Citra Abadi Mandiri	529,390,250	529,390,250	3.40%	3.62%	PT Citra Abadi Mandiri
PT Sedayu Sejahtera					PT Sedayu Sejahtera
Abadi	<u>30,696,750</u>	<u>30,696,750</u>	<u>0.20%</u>	<u>0.21%</u>	Abadi
	<u>560,087,000</u>	<u>560,087,000</u>	<u>3.60%</u>	<u>3.83%</u>	
Utang bank					Bank loans
PT Bank Artha Graha					PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk	<u>312,003,129</u>	<u>334,636,725</u>	<u>2.00%</u>	<u>2.29%</u>	Internasional Tbk

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan/beban (%) / Percentage to total income/expenses (%)</u>		
	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023¹⁾</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>	
	Penghasilan keuangan				
PT Bank Artha Graha					PT Bank Artha Graha
Internasional Tbk	<u>1,197,692</u>	<u>11,998,642</u>	<u>4.53%</u>	<u>27.73%</u>	Internasional Tbk

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**20. SALDO DAN TRANSAKSI MATERIAL DENGAN
PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**20. MATERIAL BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

	<u>Jumlah/Amount</u>		<u>Persentase terhadap jumlah pendapatan/beban (%)/ Percentage to total income/expenses (%)</u>	
	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023¹⁾</u>	<u>31 Maret/ March 2024</u>	<u>31 Maret/ March 2023</u>
	Beban keuangan			
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	3,529,291	9,932,597	43,46%	95,4%

c. Kompensasi personil manajemen kunci

c. Key management personnel compensation

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp 9.547.877 dan Rp 1.843.268 pada 31 Maret 2024 dan 31 Desember 2023, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp 9,547,877 and Rp 1,843,268 in 31 March 2024 and 31 December 2023, respectively, which are all short-term employee benefits.

21. SEGMENT OPERASI

21. OPERATING SEGMENT

Segmen usaha

Business segment

	<u>2024 (3 Bulan)/(3 Months)</u>				
	<u>Real estat/ Real estate</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah eliminasi/ Total elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
Pendapatan bersih	640,355,195	16,235,063	(16,235,063)	640,355,195	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(269,158,745)	-	-	(269,158,745)	Cost of revenues
Laba bruto	371,196,450	16,235,063	(16,235,063)	371,196,450	Gross profit
	<u>31 Maret/March 2024</u>				
	<u>Real estat/ Real estate</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah eliminasi/ Total elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
Aset segmen	35,806,827,980	17,429,867,052	(18,306,509,146)	34,930,185,886	Segment assets
Liabilitas segmen	16,648,844,168	51,992,572	(1,121,544,496)	15,579,292,244	Segment liabilities
	<u>2023 (3 Bulan)/(3 Months)¹⁾</u>				
	<u>Real estat/ Real estate</u>	<u>Lain-lain/ Others</u>	<u>Jumlah eliminasi/ Total elimination</u>	<u>Konsolidasian/ Consolidated</u>	
Pendapatan bersih	877,391,174	2,800,935	(2,760,000)	877,432,109	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(408,145,632)	(50,317)	-	(408,195,949)	Cost of revenues
Laba bruto	469,245,542	2,750,618	(2,760,000)	469,236,160	Gross profit

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

21. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

21. OPERATING SEGMENT (continued)

Segmen usaha (lanjutan)

Business segment (continued)

	31 Desember/December 2023				
	Real estat/ <i>Real estate</i>	Lain-lain/ <i>Others</i>	Jumlah eliminasi/ <i>Total elimination</i>		Konsolidasian/ <i>Consolidated</i>
Aset segmen	34,262,418,841	17,421,817,751	(17,972,231,098)	33,712,005,494	Segment assets
Liabilitas segmen	15,358,150,384	52,086,097	(787,266,448)	14,622,970,033	Segment liabilities

Segmen geografis

Geographic segment

	31 Maret/ March 2024		31 Maret/ March 2023 ¹⁾		
	Banten	640,355,195		877,391,174	
DKI Jakarta	-		40,935		DKI Jakarta
	640,355,195		877,432,109		

22. REKONSILIASI UTANG BERSIH

22. NET DEBT RECONCILIATION

Berikut adalah rekonsiliasi utang bersih atas aktivitas pendanaan:

Set out below is the net debt reconciliation from financing activities:

	Utang bank/ <i>Bank loans</i>	Utang lain-lain kepada pihak berelasi/ <i>Other payables to related parties</i>	Liabilitas pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing loans</i>	Liabilitas sewa/Lease <i>liabilities</i>	Utang obligasi/ <i>Bonds payable</i>	Jumlah/Total	
Saldo per 1 Januari 2023	697,459,394	7,867,961,468	466,552	7,346,471	825,560,271	9,398,794,156	Balance as at 1 January 2023
Arus kas: Penerimaan dari pinjaman	156,363,341	1,856,049,659	-	-	-	2,012,413,000	Cash flows: Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(92,484,200)	(1,137,380,107)	(46,655)	(1,175,605)	(620,563,242)	(1,851,649,809)	Repayments of borrowings
Non kas	-	-	-	-	-	-	Non-cash
Saldo per 31 Maret 2023	761,338,535	7,976,464,357	419,897	6,170,866	204,997,029	9,559,557,347	Balance as at 31 March 2023
Saldo per 1 Januari 2024	645,732,666	87,966,836	-	-	-	733,699,502	Balance as at 1 January 2024
Arus kas: Penerimaan dari pinjaman	124,868,188	29,956,502	-	-	-	154,824,690	Cash flows: Proceeds from borrowings
Pembayaran kembali pinjaman	(51,844,654)	(40,308,824)	-	-	-	(92,153,478)	Repayments of borrowings
Non kas	-	10,255,000	-	-	-	10,255,000	Non-cash
Saldo per 31 Maret 2024	718,756,200	87,869,514	-	-	-	806,625,714	Balance as at 31 March 2024

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/64 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

23. TRANSAKSI NON-KAS

23. NON-CASH TRANSACTIONS

	31 Maret/ March 2024	31 Maret/ March 2023¹⁾	
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi melalui peningkatan persediaan	2,600,325	189,624,338	<i>Decrease in other receivables to related party through increase in inventories</i>

24. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN

24. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

Pada Desember 2023, Perseroan melakukan penyertaan atas saham baru yang dikeluarkan oleh BMW, CISN, JIS, KCU, KUS, SCU, dan SHM masing-masing sebanyak 94,07%, 99,33%, 93,06%, 90,14%, 99,15%, 90,91%, dan 90,91% kepemilikan pada BMW, CISN, JIS, KCU, KUS, SCU, dan SHM. BMW, CISN, JIS, KCU, KUS, SCU, dan SHM merupakan entitas sepengendali dengan Perseroan sehingga kombinasi bisnis ini dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012): "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Oleh karena itu, Grup melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Maret 2023.

In December 2023, the Company invested in new shares issued by BMW, CISN, JIS, KCU, KUS, SCU, and SHM representing 94.07%, 99.33%, 93.06%, 90.14%, 99.15%, 90.91%, and 90.91%, respectively ownership in BMW, CISN, JIS, KCU, KUS, SCU, and SHM. BMW, CISN, JIS, KCU, KUS, SCU, and SHM is an entity under common control with the Company, thus the business combination were recorded using the pooling of interests method in accordance with SFAS 38 (Revised 2012): "Business combinations of entities under common control". Accordingly, the Group restated the accompanying consolidated financial statements as at 31 March 2023.

Berdasarkan Surat Persetujuan Dewan Komisaris di bulan Juni 2023, Perseroan memutuskan untuk melakukan divestasi WBS. Sesuai dengan ketentuan PSAK 105 (Revisi 2014): "Aset tidak lancar yang dikuasai untuk dijual dan operasi yang dihentikan", Grup mereklasifikasi akun-akun dalam laba rugi untuk tahun yang berakhir pada 31 Maret 2023 yang sebelumnya disajikan sebagai operasi yang dilanjutkan menjadi operasi yang dihentikan. Lihat Catatan 1c untuk penjelasan mengenai penjualan saham WBS.

Based on the Board of Commissioners' Approval Letter in June 2023, the Company decided to divest in WBS. The Group reclassified accounts within profit or loss for the year ended 31 March 2023 that were previously presented as continuing operations to become discontinued operations in accordance with SFAS 105 (Revised 2014): "Non-current assets held for sale and discontinued operations". Refer to Note 1c for explanation of the sale of WBS.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/65 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

24. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan penyajian kembali dan reklasifikasi laba rugi dan arus kas untuk periode yang berakhir 31 Maret 2023:

The following table gives information related to restatement and reclassification of profit or loss and cash flows for the period ended 31 March 2023:

	2023 (3 Bulan)/(3 Months)			
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Operasi yang dilanjutkan				Continuing operations
Pendapatan bersih	919,235,645	(41,803,536)	877,432,109	Net revenues
Beban pokok pendapatan	(451,632,731)	43,436,782	(408,195,949)	Cost of revenues
Laba bruto	467,602,914	1,633,246	469,236,160	Gross profit
Beban penjualan	(7,867,589)	(2,514,276)	(10,381,865)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(26,321,284)	(25,655,123)	(51,976,407)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	529,285	-	529,285	Share of net profit of associate
Penghasilan keuangan	41,950,032	1,325,295	43,275,327	Finance income
Beban keuangan	(10,696,259)	(7,892,129)	(18,588,388)	Finance costs
Lain-lain, neto	3,693,725	(181,955)	3,511,770	Others, net
Laba sebelum pajak final dan pajak penghasilan	468,890,824	(33,284,942)	435,605,882	Profit before final tax and income tax
Pajak final	(21,489,077)	(449,055)	(21,938,132)	Final tax
Laba sebelum pajak penghasilan	447,401,747	(33,733,997)	413,667,750	Profit before income tax
Beban pajak penghasilan	(1,216,610)	151,169	(1,065,441)	Income tax expense
Laba setelah efek penyesuaian rugi dari merging entities	446,185,137	(33,582,828)	412,602,309	Profit after effect of adjustment of loss from merging entities
Efek penyesuaian rugi merging entities	-	33,046,863	33,046,863	Effect of adjustment of loss from merging entities
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	446,185,137	(535,965)	445,649,172	Profit for the period from continuing operations

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN**
(lanjutan)

**24. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF
THE CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENTS** (continued)

	2023 (3 Bulan)/(3 Months)			
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
Laba periode berjalan dari operasi yang dilanjutkan	446,185,137	(535,965)	445,649,172	<i>Profit for the period from continuing operations</i>
Laba periode berjalan dari operasi yang dihentikan	-	535,965	535,965	<i>Profit for the period from discontinued operations</i>
Laba periode berjalan	446,185,137	-	446,185,137	<i>Profit for the period</i>
Penghasilan komprehensif lain	-	-	-	<i>Other comprehensive income</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>446,185,137</u>	<u>-</u>	<u>446,185,137</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang diatribusikan kepada				<i>Profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	179,595,793	-	179,595,793	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>266,589,344</u>	<u>-</u>	<u>266,589,344</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>446,185,137</u>	<u>-</u>	<u>446,185,137</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	179,595,793	-	179,595,793	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>266,589,344</u>	<u>-</u>	<u>266,589,344</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>446,185,137</u>	<u>-</u>	<u>446,185,137</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk berasal dari:				<i>Total comprehensive income attributable to owners of parent arises from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	179,595,793	(535,965)	179,059,828	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	535,965	535,965	<i>Discontinued operations</i>
	<u>179,595,793</u>	<u>-</u>	<u>179,595,793</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh) dari:				<i>Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah) from:</i>
Operasi yang dilanjutkan	13.27	(0.04)	13.23	<i>Continuing operations</i>
Operasi yang dihentikan	-	0.04	0.04	<i>Discontinued operations</i>
	<u>13.27</u>	<u>-</u>	<u>13.27</u>	

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/67 - Schedule

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN INTERIM 31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023 DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS 31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023 AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED 31 MARCH 2024 AND 2023
(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

24. PENYAJIAN KEMBALI DAN REKLASIFIKASI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
(lanjutan)

24. RESTATEMENT AND RECLASSIFICATION OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)

	2023 (3 Bulan)/(3 Months)			
	Sebelum reklasifikasi/ <i>Before</i> <u>reclassification</u>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah reklasifikasi/ <i>After</i> <u>reclassification</u>	
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas operasi	311,607,398	(276,454,050)	35,153,348	<i>Net cash flows generated from operating activities</i>
Arus kas bersih digunakan untuk aktivitas investasi	(1,322,822,382)	(22,858,537)	(1,345,680,919)	<i>Net cash flows used in investing activities</i>
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>(38,678,317)</u>	<u>193,351,938</u>	<u>154,673,621</u>	<i>Net cash flows (used in)/ generated from financing activities</i>
	<u>(1,049,893,301)</u>	<u>(105,960,649)</u>	<u>(1,155,853,950)</u>	

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan arus kas dari operasi yang dihentikan:

The following table gives information about the cash flows of discontinued operations:

	2023 (3 Bulan)/ (3 Months)		
Arus kas operasi	469,868		<i>Operating cash flows</i>
Arus kas investasi	(137,679)		<i>Investing cash flows</i>
Arus kas pendanaan	<u>2,281,275</u>		<i>Financing cash flows</i>
Kenaikan bersih kas yang dihasilkan dari operasi yang dihentikan	<u>2,613,464</u>		<i>Net increase of cash generated from discontinued operations</i>

Tabel berikut memberikan informasi yang terkait dengan hasil operasi yang dihentikan:

The following table gives information about the results of discontinued operations:

	2023 (3 Bulan)/ (3 Months)		
Pendapatan	59,765,765		<i>Revenues</i>
Beban	<u>(59,078,631)</u>		<i>Expenses</i>
Laba sebelum pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	687,134		<i>Profit before income tax from discontinued operations</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(151,169)</u>		<i>Income tax expenses</i>
Laba setelah pajak penghasilan dari operasi yang dihentikan	<u>535,965</u>		<i>Profit after income tax from discontinued operations</i>

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/68 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

25. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

PT Surya Sentosa Gelora Gemilang

PT Surya Sentosa Gelora Gemilang

Pada tanggal 6 Februari 2023, BKS melakukan perjanjian dengan PT Surya Sentosa Gelora Gemilang untuk memberikan pinjaman sejumlah Rp 300.000.000. Pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 7 Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman ini sudah lunas.

On 6 February 2023, BKS entered into an agreement with PT Surya Sentosa Gelora Gemilang to provide loan amounting Rp 300,000,000. The loan bear interest at 10% per annum and will mature on 7 August 2023. As at 31 December 2023, the loan has been settled.

Pada tanggal 7 Februari 2023, BKS melakukan perjanjian dengan PT Surya Sentosa Gelora Gemilang untuk memberikan pinjaman sejumlah Rp 1.070.000.000. Pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 8 Agustus 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman ini sudah lunas.

On 7 February 2023, BKS entered into an agreement with PT Surya Sentosa Gelora Gemilang to provide loan amounting Rp 1,070,000,000. The loan bear interest at 10% per annum and will mature on 8 August 2023. As at 31 December 2023, the loan has been settled.

Pada tanggal 7 Juni 2023, BKS melakukan perjanjian dengan PT Surya Sentosa Gelora Gemilang untuk memberikan pinjaman sejumlah Rp 154.000.000. Pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 13 Juni 2023. Pada tanggal 31 Desember 2023, pinjaman ini sudah lunas.

On 7 June 2023, BKS entered into an agreement with PT Surya Sentosa Gelora Gemilang to provide loan amounting Rp 154,000,000. The loan bear interest at 10% per annum and will mature on 13 June 2023. As at 31 December 2023, the loan has been settled.

Pada tanggal 12 September 2023, BKS melakukan perjanjian dengan PT Surya Sentosa Gelora Gemilang untuk memberikan pinjaman sejumlah Rp 700.000.000. Pinjaman tersebut memiliki tingkat bunga 10% per tahun dan akan jatuh tempo pada 12 September 2024.

On 12 September 2023, BKS entered into an agreement with PT Surya Sentosa Gelora Gemilang to provide loan amounting Rp 700,000,000. The loan bear interest at 10% per annum and will mature on 12 September 2024.

Per 31 Maret 2024, total pinjaman dan piutang bunga dari PT Surya Sentosa Gelora Gemilang sebesar Rp 705.123.611 dicatat sebagai piutang lain-lain dari pihak ketiga.

As at 31 March 2024, total loan and interest receivables from PT Surya Sentosa Gelora Gemilang amounting to Rp 705,123,611 was recorded as other receivables from third parties.

Perjanjian Kerja Sama Jasa Manajemen Perseroan

Management Fee Cooperation Agreement

Pada tanggal 29 Desember 2023, Perseroan melakukan Perjanjian Kerja Sama Jasa Manajemen dengan BKS, MAS, CGIC, CKI, PET, BMW, CISN, JIS, KCU, KUS, SCU, dan SHM untuk memberikan jasa manajemen sebesar biaya aktual Perseroan ditambah margin 10% dengan plafon maksimal sebesar Rp 390.000.000. Perjanjian ini akan berakhir pada 31 Desember 2026 dan diperpanjang otomatis kecuali dibatalkan oleh para pihak. Manajemen Perseroan berpendapat bahwa transaksi tersebut sudah dilakukan dengan memenuhi *arm's length principle*.

On 29 December 2023, the Company entered into a Management Fee Cooperation Agreement with BKS, MAS, CGIC, CKI, PET, BMW, CISN, JIS, KCU, KUS, SCU, and SHM to provide management fee equal to the Company's actual costs plus a 10% margin with a maximum ceiling of Rp 390,000,000. This agreement will expire on 31 December 2026 and automatically renewed unless cancelled by the parties. The Company's management believes that the transaction has been carried out in accordance with the arm's length principle.

PT PANTAI INDAH KAPUK DUA TBK
(dahulu/formerly PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK)
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Lampiran - 5/69 - Schedule

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN INTERIM
31 MARET 2024 DAN 31 DESEMBER 2023
DAN UNTUK PERIODE TIGA BULAN YANG
BERAKHIR 31 MARET 2024 DAN 2023**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO THE INTERIM CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
31 MARCH 2024 AND 31 DECEMBER 2023
AND FOR THE THREE-MONTHS PERIODS ENDED
31 MARCH 2024 AND 2023**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

26. PERISTIWA SIGNIFIKAN

Tidak ada kejadian signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Grup.

26. SIGNIFICANT EVENTS

There were no significant events occurring after the consolidated financial statements date until the consolidated financial statements were completed by the Group's management.